

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
MENGUNAKAN METODE INKUIRI PADA KELAS IV  
SDN HARAPAN JAYA V BEKASI UTARA**



**Oleh:**

**RENDY FAUZI SARAGIH**

**1815121387**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPS menggunakan  
Metode Inkuiri pada kelas IV SDN Harapan Jaya V  
Bekasi Utara

Nama Mahasiswa : Rendy Fauzi Saragih

Nomor Registrasi : 1815121387

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 7 Februari 2018

Pembimbing I



Yustia Suntari, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19830904 200812 2001

Pembimbing II



Dra. Rosinar Siregar, M.Pd.

NIP. 19581228 198403 2001

Panitia ujian skripsi

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penanggung Jawab)*		21-2-2018
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		20-2-2018
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		19-2-2018
Drs. Arifin Maksum, M.Pd. (Penguji 1)		14-02-2018
Dra. Sehati Kaban, M. Pd. (Penguji 2)		15-02-2018

Catatan :

- \* Dekan FIP
- \*\* Wakil Dekan I
- \*\*\* Koordinator Program Studi
- \*\*\*\* Dosen Penguji Selain Pembimbing

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL (IPS) MENGGUNAKAN METODE INKUIRI PADA KELAS  
IV SDN HARAPAN JAYA V BEKASI UTARA**

**Rendy Fauzi Saragih**

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data empiris tentang hasil belajar IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV sebanyak 35 Peserta didik pada semester pertama tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc. Tagart. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi/evaluasi sebagai dasar perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Pada siklus I, hasil belajar Peserta didik menunjukkan prosentase sebesar 57,14% sehingga belum dinyatakan tuntas belajar karena ketuntasan belajarnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Pada siklus II prosentase nilai hasil belajar Peserta didik mencapai 85,71%. Instrumen pemantauan tindakan guru pada siklus I yaitu 84,1% meningkat pada siklus II yaitu 100%. Instrumen pemantauan tindakan Peserta didik pada siklus I yaitu 84,1% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 92,3%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode inkuiri dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Dengan metode inkuiri Peserta didik dapat terlibat aktif, semangat, tanggung jawab, dan dapat menyumbangkan ide di dalam kelompoknya.

Kata Kunci: *Hasil Belajar IPS, Metode Inkuiri*

**EFFORTS TO INCREASING RESULT STUDY OF SOCIAL  
STUDIES THROUGH INQUIRY METHODS IN THE FOURTH  
GRADE STUDENTS OF SDN HARAPAN JAYA V BEKASI UTARA**

**Rendy Fauzi Saragih**

**ABSTRACT**

*Classroom Action Research that aims to improving learning achievement of social science, the purpose of this study was obtain empirical data about that result study of social science through inquiry in class IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Subjects were students in the four grade of 35 students in the first semester of academic year 2016/2017. The experiment was conducted using a model of Kemmis and Mc. Tagart Action research conducted through the stages of planning, implementation, observation, reflection/evaluation as the basis for planning the next cycle. In the first cycle, the cognitive aspects of result study show the percentage of the class grade average of 57,14% of 35 students that have not been thoroughly studied for completeness declared still below the minimum completeness criteria (KKM) is equal to achievement at 70, amounting to 85,71%. The results show the percentage of the value of teacher observation of actions in the first cycle 84.1% increase in cycle II to 100%. The results show the percentage of the value students observation of actions in the first cycle reaches 84,1% and an increase in cycle II to 92.3%. The implication of this study is can be used as a inquiry methods in increasing result study of IPS Elementaray School four grade students. With the Inquiry methds students can be actively involved, spirit, responsibility, and can contribute ideas in the group.*

*Keywords: Result Study Of The Social Studies, Inquiry methods*

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, MahaPeserta didik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rendy Fauzi Saragih  
No. Registrasi : 1815121387  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi/karya inovasi yang saya buat dengan judul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Di Kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Mei Sampai Desember 2016
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar

Jakarta, 7 Februari 2018

Yang membuat pernyataan

  
  
Rendy Fauzi Saragih

## MOTTO

***"Jangan menunggu Termotivasi baru bergerak, Tapi bergeraklah maka kamu akan termotivasi"***

“Sesungguhnya Allah tidak akan menganiaya seseorang walaupun sebesar Zarah, dan jika ada kebajikan sebesar zarah, niscaya Allah akan melipatgandakannya dan memberikan dari sisi-NYA pahala yang besar”  
(QS. An-Nisa: 40)

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.”  
(QS. Ali-Imran :200)

***"Musa berkata, "Ya Tuhan-ku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku .***  
(QS. TA HA: 25-28)

***"Karena itu, Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan" (QS. Ali-Imran:148)***

*"Hidup itu harus memilih, disaat kau tidak memilih. Itulah pilihanmu" ☺*

# LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang*

Skripsi ini penulis persembahkan kepada siapapun yang mendukung penulis dalam menjalankan hari-hari yang penuh harmoni dalam penulisannya. Lebih khusus kepada kedua orang tua, sepupu beserta keluarga baik yang ada di Ponorogo maupun di Medan yang pengerjannya mampu untuk penulis jalani.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis baik yang sudah lulus maupun yang masih berjuang di jalan ini khususnya Erwan, Rima, Dicky, Diana, Ka joko PS, Ista, Adel, Firda yang membantu dalam penulisan karya besar ini. Terima kasih Kepada seorang yang selalu menjadi *reminder* motivasi sehingga penulis tetap mampu menyelesaikan amanah akhir ini. Terima kasih untuk segalanya, kalian semua ☺

Terucap salam hangat untuk seluruh keluarga KeCe(Kelas C 2012)yang menemani penulis baik secara langsung maupun dengan tidak langsung melalui setiap tindakan yang telah dilakukan sehingga memberikan penulis pengalaman unik yang sulit untuk dilupakan begitu saja walaupun seiring berjalannya waktu.

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Advokasi Sosial baik sejak angkatan 2011-2013 yang telah memberikan penulis banyak pengalaman berharga selama bekerja sama dalam 2 periode kepengurusan. Mohon maaf kepada semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua selalu berada dalam rahmatNya

**Aamiin ☺**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Karena berkat karunia-NYA beserta nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan baginda besar kita, Nabi Muhammad SAW, Yang telah membawa kita semua dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang menderang dengan penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Terimakasih atas berkat Karunia serta nikmat-Mu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Inkuiri pada Peserta didik Kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara". ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti alami, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Anan Sutisna, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu



Pendidikan, dan Dr. Fahrurrozi, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini. Serta kepada seluruh dosen-dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama peneliti menjalankan kuliah.

Kedua, kepada Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, Dra. Dewi Hartanti, M.A. serta Dra. Rosinar Siregar M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suhaetin S.Pd., dan Bapak Soni Irawan S.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta Bapak wali kelas SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah peneliti terima, peneliti hanya mampu mendoakan agar senantiasa diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Allah SWT.

Ketiga, Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Kedua orangtuaku yang selalu menyemangati dan mendoakan kesuksesan anaknya. Merekalah yang terus menjadi bahan bakar disaat diri ini mulai lemah dan lelah dalam perjalanan. Kepada Kakek dan Nenek baik yang ada di Ponorogo maupun Medan mohon maaf karena sudah tidak bisa bertemu dengan mempersembahkan kelulusan yang tertunda ini serta

keluarga di Ponorogo yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan program studi PGSD yang telah memberikan masukan berupa saran-saran yang membangun. Terima kasih kepada keluarga besar ADSOS PGSD, BEMJ PGSD 2013-2014, Kabinet Bersatu 2014-2015, BEMFIP UNJ 2015-2016, Rumbel Ceria, Formasi Tarbawi, FIP EC UNJ, TPM UNJ, MAF PGSD UNJ dan khususnya sahabatku (Erwan,Rima,Dicky,Sandi), yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada peneliti. Juga teruntuk Keluarga Besar KeCe (Kelas C) 2012.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Negeri Jakarta khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Terima Kasih.

Jakarta, Februari 2018  
Peneliti

Rendy Fauzi Saragih

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b>	
<b>SIDANG SKRIPSI</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/KARYA</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Area dan Fokus penelitian</b> .....	7
<b>C. Pembatasan Fokus Penelitian</b> .....	8
<b>D. Perumusan Masalah Penelitian</b> .....	8
<b>E. Manfaat Hasil Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	11
<b>PEMBAHASAN</b> .....	11
<b>A. Acuan Teori Area dan Fokus Penelitian</b> .....	11
1. Hakikat Hasil Belajar .....	11
2. Hakikat IPS .....	16
<b>B. Acuan Teori Rancangan - rancangan Alternatif</b> .....	22
1. Pengertian Metode inkuiri .....	22
2. Karakteristik Peserta didik Kelas IV SD .....	26

C.	Bahasan Hasil - hasil Penelitian yang Relevan .....	27
D.	Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan .....	29
E.	Hipotesis Tindakan .....	32
<b>Bab III</b>	.....	<b>35</b>
<b>Metodologi Penelitian</b>	.....	<b>35</b>
A.	Tujuan Penelitian .....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Metode dan Desain Intervensi Tindakan .....	35
D.	Subjek/Partisipan Yang Terlibat Dalam Penelitian .....	37
E.	Peran dan Posisi Peneliti dalam Tindakan .....	37
F.	Tahap Intervensi Tindakan .....	38
1.	Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	38
2.	Pelaksanaan ( <i>Acting</i> ).....	44
3.	Pengamatan ( <i>Observing</i> ).....	44
4.	Refleksi ( <i>Reflecting</i> ).....	45
G.	Hasil Intervensi yang Diharapkan .....	50
H.	Data dan Sumber Data .....	51
1.	Data .....	51
2.	Sumber Data .....	51
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
J.	Instrumen yang digunakan dalam Tindakan .....	53
1.	Instrumen Penelitian.....	53
2.	Instrumen Tindakan .....	57
K.	Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan ( <i>True or Thiness</i> ) .....	61
L.	Analisis Data .....	62
M.	Tindak lanjut/ Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	63
<b>BAB IV</b>	.....	<b>64</b>
<b>DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTEPRETASI HASIL ANALISIS</b>	.....	<b>64</b>
A.	Deskripsi Data/Hasil Intervensi Tindakan .....	64

1. Deskripsi Data Pra Penelitian .....	64
2. Deskripsi data Siklus I .....	65
2. Deskripsi data siklus II .....	81
B. Periksa Keabsahan Data.....	94
C. Analisis Data .....	96
D. Interpretasi Hasil Analisis .....	102
E. Pembahasan Hasil Analisis .....	102
<b>BAB V</b> .....	102
<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi .....	103
C. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	105
<b>LAMPIRAN</b> .....	107
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	172

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siklus 1.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus II.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 3. Hasil Instrumen Pemantau Tindakan.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. Hasil Temuan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara Pada Siklus I .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 5. Rencana Perbaikan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara Jakarta Timur Pada Siklus II .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 6. Tingkat Kemampuan Hasil Belajar IPS, Pemantau Tindakan Peserta Didik dan Guru siklus I .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 7. Tingkat Kemampuan Hasil Belajar IPS, Pemantau Tindakan Peserta Didik dan Guru siklus II .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 8. Penilaian Aktivitas Guru .....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 9. Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 10. Hasil Belajar IPS peserta Didik kelas IV.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Siklus Pelaksanaan PTK Menurut Kemmis Taggart yang telah Dimodifikasi oleh Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi .....	36
Gambar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik .....	68
Gambar 3. Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai keanekaragaman yang ada di Indonesia .....	69
Gambar 4. Guru membagi para peserta didik menjadi beberapa kelompok.....	70
Gambar 5. Guru membagikan lembar kerja peserta didik .....	71
Gambar 6. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi .....	72
Gambar 7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan laporan.....	72
Gambar 8. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil temuan.....	74
Gambar 9. Guru membagikan Lembar kerja peserta didik.....	75
Gambar 10. Guru membimbing peserta didik yang kesulitan .....	76
Gambar 11. Guru menampilkan powerpoint.....	84
Gambar 12. Guru menampilkan powerpoint keanekaragaman senjata tradisional ...	85
Gambar 13. Peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat bersama kelompok.....	86
Gambar 14. Peserta didik menyampikan hasil diskusi.....	87
Gambar 15. Para Peserta didik berdiskusi secara berkelompok.....	89
Gambar 16. Guru mendampingi peserta didik dalam membacakan hasil diskusi.....	90

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Persentase Aktivitas Guru kelas IV siklus I dan II.....	98
Grafik 2. Grafik Persentase Aktivitas Peserta didik kelas IV siklus I dan II .....	98
Grafik 3. Grafik Persentase hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 pada kelas IV.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara demi kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan yang dilaksanakan senantiasa diarahkan agar individu memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam budaya masyarakat.

Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan di sekolah harus mengikuti jenjang-jenjang pendidikan formal yang dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan di luar sekolah adalah pendidikan yang berada di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan secara formal yang dilakukan oleh suatu lembaga disebut sekolah. Dalam pendidikan ini, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan terwujud dalam diri peserta didik. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan dalam diri peserta didik, diperlukan peran serta aktif dari peserta didik dan guru selaku pendidik.

Dalam proses belajar mengajar, tingkah laku awal peserta didik dipandang sebagai "*input*" yang merupakan titik tolak dalam proses pembelajaran yang berakhir dengan suatu "*output*" yaitu hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sering disebut sebagai prestasi belajar. Hasil belajar dapat diamati melalui nilai atau perbuatan sehari-hari yang melambangkan tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh masing-masing peserta didik akan berbeda antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Hal ini dapat terjadi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor – faktor di luar diri peserta didik seperti sarana, prasarana, pribadi guru, pendekatan belajar selama proses belajar mengajar, lingkungan keluarga, latar belakang pendidikan orang tua dan lainnya. Sedangkan faktor internal meliputi daya kreativitas, motivasi peserta didik, minat belajar, kemampuan peserta didik, kondisi mental dan fisik serta semua hal yang ada dalam diri pribadi peserta didik.

Tujuan utama pendidikan di sekolah adalah menghasilkan sumber daya manusia seperti yang dirumuskan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Dengan melihat tujuan nasional pendidikan di Indonesia nyatalah sebagai guru kita harus menciptakan sumber daya manusia yang dapat diharapkan dalam membangun bangsa ke arah yang lebih baik lagi. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan tersebut diperlukan proses belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik terutama dalam penyampaian pesan berupa materi pelajaran, maka diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah akan menjadi lebih mudah.

Dengan demikian untuk mempermudah pelajaran di sekolah maka pemerintah membuat kurikulum yang memuat berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.<sup>2</sup>

Menyadari akan peran penting Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kehidupan, maka belajar Ilmu Pengetahuan Sosial selayaknya merupakan

---

<sup>1</sup> Undang – Undang RI No. 20 Tentang Sisdiknas (Jakarta Sekneg RI, 2003), h. 5

<sup>2</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pembangunan tahun 2006 h. 575

kebutuhan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan, penanaman konsep IPS sangat diperlukan oleh peserta didik, karena hal itu akan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Materi IPS akan lebih mudah bila disajikan dalam bentuk yang nyata, Pembelajaran IPS yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Seperti contoh mencari kasus atau permasalahan yang dimulai dari diri peserta didik sendiri, lingkungan rumah, sekolah sampai pada di lingkungan di masyarakat.

Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPS terutama di Sekolah Dasar, banyak guru masih mengajarkan dengan cara konvensional yaitu peserta didik hanya di suruh membaca, mendengar dan menghafal teks bacaan. Guru banyak yang belum menguasai cara – cara mengajarkan IPS dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga peserta didik tidak hanya sekedar meniru, *copy paste* dan menghafal teks bacaan yang diberikan guru tetapi peserta didik juga dituntut bersikap kritis terhadap materi pelajaran.

Dampak dari pelajaran IPS yang berlangsung selama ini yaitu rendahnya hasil belajar IPS. Hal ini dialami oleh peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara Rendahnya hasil belajar IPS ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi nilai guru yang hanya mencapai rata – rata 64. Hasil tersebut rendah, dan tidak memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan sekolah yaitu 70.

Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru hendaknya bersifat *meaningful learning* yaitu pembelajaran menjadi bermakna yang mengajak peserta didik berfikir dan memahami materi pelajaran, bukan sekedar mendengar, menerima dan mengingat. Setiap unsur materi pelajaran harus diolah dan diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga masuk akal. Suatu yang tidak masuk akal tidak akan lama menempel pada pikiran.

Penanaman mental atau sikap yang baik melalui pengajaran IPS, tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, strategi pengajaran nilai dan sistem nilai pada IPS bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap mental yang baik. Materi dan pokok bahasan pada pengajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri dapat membina penghayatan, kesadaran, dan pemikiran nilai – nilai yang baik pada diri peserta didik.

Dengan terbinanya nilai – nilai secara baik dan terarah pada peserta didik kelas empat, sikap mentalnya juga akan menjadi positif terhadap rangsangan dari lingkungannya, sehingga tingkah laku dan tindakannya tidak menyimpang dari nilai – nilai luhur. Dengan demikian, tingkah laku dan tindakannya selalu akan dilandasi oleh rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, orang lain dan terhadap lingkungannya baik di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bersifat *meaningful learning* ada beberapa cara dalam penyampaian pembelajaran yang biasanya dipilih mana

yang paling tepat dan efektif dalam penyampaian. Salah satu pendekatan yang kita kenal adalah metode inkuiri.

Dalam pembelajaran ini guru dan peserta didik memegang peran penting, guru dan peserta didik memiliki kedudukan sebagai subjek belajar, sebagai subjek belajar keduanya dituntut aktif dalam mencari data, informasi dan interpretasi dari materi pelajaran, dengan demikian proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang tidak statis, tidak monoton, dan tidak membosankan, melainkan dapat tercipta proses belajar ke arah pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Kesulitan dalam mengajar pada pembelajaran sering dialami oleh guru, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan lancar, hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mau belajar apa yang seharusnya mereka pelajari atau dengan perkataan lain kurangnya motivasi peserta didik untuk mempelajari sesuatu.

Dilihat dari segi guru, gaya mengajar juga memegang peranan yang sangat penting untuk memotivasi peserta didik mempelajari pelajaran. Guru harus membentuk penampilan cara mengajar agar efektif ditunjang dengan penggunaan media yang dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dan mempertimbangkan penggunaan berbagai pendekatan, metode, strategi pembelajaran yang memungkinkan perkembangan potensi anak, dan pengetahuan serta pemahaman tentang landasan teoritik (ilmu mendidik) yang

dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Guru harus mampu membangun suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik mampu belajar mandiri.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan peserta didik lebih mudah memahami konsep – konsep dalam pembelajaran IPS, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai IPS murid masih **dibawah nilai KKM**, <70 (dibuktikan dengan dokumen nilai Guru), dengan total nilai rata-rata 64.
2. Sistem pengajaran yang konvensional, (Peserta didik cenderung belajar dengan membaca, mendengar dan menghafal teks bacaan.
3. Peserta didik hanya dapat menerima informasi sesuai buku bacaan.
4. Peserta didik hanya memiliki jawaban yang bersifat *copy paste* sesuai dengan teks bacaan yang diberikan.

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi pada penggunaan metode inkuiri yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus masalah, serta pembahasan fokus masalah, maka perumusan masalah dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara ?”
2. Apakah dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara ?”

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan khasanah keilmuan terutama yang terkait dengan perkembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.



## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

### a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan kerja sama antar peserta didik, mengembangkan aktivitas dan inovasi belajar peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS.

### b. Bagi Guru

Tersusunnya pembelajaran IPS dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar dan memperoleh pengalaman berkolaborasi dalam penelitian tindakan kelas yang diharapkan nantinya dapat memberi motivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas terhadap masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi.

### c. Bagi Sekolah

Sesuai acuan bagi sekolah dasar lainnya dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih menyenangkan yang dapat meningkatkan aktivitas dan dan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS.

### d. Bagi Peneliti

Untuk mendapat masukkan data belajar guna mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kualitas keilmuan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pembaca untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dengan *sample* penelitian yang lebih luas.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Acuan Teori Area dan Fokus Penelitian**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal budi, akan selalu memikirkan dan memulai segala sesuatu, untuk memudahkan berbagai pekerjaan yang dilakukan di dalam hidupnya. Setiap manusia berusaha mengetahui apa yang menjadi permasalahan hidupnya, dan melalui pemikirannya manusia berusaha untuk menemukan sesuatu yang baru atau menyempurnakan segala sesuatu yang telah ada, dengan tujuan dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dan mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut. Hal ini dapat juga disebabkan oleh sifat yang senantiasa ingin tahu dan hasrat untuk lebih mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.

Dalam kehidupan sehari, dapat ditunjukkan banyak hal yang sebenarnya merupakan suatu gejala belajar. Ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, dan mengalami perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa, atau dari tidak tahu menjadi tahu, maka sesungguhnya orang tersebut sedang belajar.

Menurut Winkel tentang belajar, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif, subjek dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai sikap yang bersifat konstan atau menetap<sup>3</sup>.

Menurut Morgan dalam Singgih, bahwa "belajar dapat dirumuskan sebagai suatu perubahan yang relatif menetapkan dalam tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang lalu<sup>4</sup>." Dalam mencapai perubahan belajar yang mengarah kepada arah yang baik, ada prinsip-prinsip belajar yang dapat pedoman dan pegangan di dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar adalah proses yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman individu dan bukan karena proses pertumbuhan fisik.

Selain itu belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Karena proses perubahan yang relatif menetap terjadi dalam tingkah laku potensial sebagai hasil dari pengalaman. Jadi dapat dikatakan belajar merupakan suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku, yang bersifat menetap sebagai hasil dari pengalaman individu yang berinteraksi dengan lingkungannya, seperti dari tidak tahu menjadi tahu dan sebagainya. Sedangkan menurut Gane dalam Syaiful Sagala berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi

---

<sup>3</sup> WS. Winkle, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta : Gramedia, 2000) h. 15

<sup>4</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : Bpt. Gunung Mulia, 2002) h. 23

berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman<sup>5</sup>. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal - hal sebagai berikut:

- 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar.
- 2) Respon si pembelajar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut<sup>6</sup>.

Menurut Howard L. Kinsley dalam Waktu Soemanto mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan<sup>7</sup>. Maksudnya adalah belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar.

Dari semua pernyataan di atas dapat diartikan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui praktik dan latihan yang bersifat konstan dan menetap

---

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabta, 2006) h. 5

<sup>6</sup> Ibid, h. 5

<sup>7</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 2001) h. 99

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Anitah hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang disebabkan karena dukungan dari lingkungan yang sifatnya positif dan timbul interaksi yang edukatif. Lingkungan yang dimaksud lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Serangkaian perubahan itu mencakup mental, intelektual, dan emosional<sup>8</sup>.

Di lain sisi menurut Winkel, hasil belajar adalah ketika seseorang memiliki kemampuan baru karena dia memperoleh, mengingat kemampuan itu mula-mula belum ada. Maka, terjadilah proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu, dan terjadi dalam rentang waktu tertentu<sup>9</sup>. Untuk mengevaluasi hasil belajar digunakan derajat prestasi kuantitatif yang berbunyi “Setiap pertanyaan tes objektif yang dijawab benar diberi skor satu, sedangkan pertanyaan yang dijawab salah diberi skor nol; kemudian dihitung jumlah skor untuk mengetahui skor akhir”<sup>10</sup>.

Dikatakan oleh Winkel bahwa hasil belajar adalah memperoleh kemampuan baru sehingga semakin banyak kemampuan yang diperoleh maka semakin banyak pula perubahan yang dialami, kemampuan baru dapat berupa kemampuan utama maupun kemampuan sampingan. Kemampuan utama

---

<sup>8</sup> Sri Anitah. dkk *Modul UT: Strategi Pengajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h. 2.4

<sup>9</sup> W.S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. (Yogyakarta:Media Abadi, 2005) h. 56

<sup>10</sup> *ibid.*, h. 534

adalah hal yang sengaja ingin dicapai dalam pembelajaran. Sedangkan kemampuan sampingan adalah kemampuan yang didapat selama peserta didik mengalami pembelajaran seperti kemampuan kerja dalam kelompok, dan kemampuan mengeluarkan pendapat.

Sedangkan menurut Slameto “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”<sup>11</sup>. Seseorang dikatakan belajar jika ia menghasilkan perubahan tingkah laku baru yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungannya. Namun perubahan yang masih berupa penyempurnaan dari perilaku yang sudah ada tidak dapat dikatakan belajar dan tidak semua perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti hasil belajar.

Sedangkan menurut Sudjana belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yakni; tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman belajar-mengajar, dan hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dalam ranah kognitif yang menurut Anderson dan Krathwol, telah merevisi taksonomi Bloom, terdapat enam jenjang tujuan pembelajaran pada ranah kognitif yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan),

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 2

C4 (menganalisis), C5 (menilai), dan C6 (mencipta) <sup>12</sup>. Hasil belajar yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada taksonomi Bloom hasil revisi Anderson seperti yang telah disebutkan sampai tahap C4 yang dimulai dari C1 (mengingat), C2 (mengerti), C3 (memakai), dan C4 (menganalisa).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang bisa dilihat dari nilai setelah anak melalui suatu proses belajar, berlangsung terus menerus, dan melibatkan lingkungan yang dirancang oleh guru. Nilai berupa tes dan nontes. Pada prosesnya, guru dapat membagi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan hasil revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol. Nilai tadi sifatnya derajat prestasi kuantitatif dan memiliki jenjang tujuan pembelajaran mengingat, mengerti, memakai, menganalisis, menilai, dan mencipta.

## 2. Hakikat IPS

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.<sup>13</sup> Artinya mata pelajaran yang diberikan dimulai dari jenjang SD hingga menengah membahas tentang seperangkat

---

<sup>12</sup> Larin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 47.

<sup>13</sup> Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10.



peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang ada disekitar kehidupan siswa supaya dapat menjadikan siswa menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan menjadi warga Negara Indonesia yang cinta perdamaian. Sehingga membentuk pribadi siswa sesuai yang diharapkan bangsa dan Negara. IPS di SD diajarkan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna untuk dirinya sebagai pengalaman belajar.

Menurut Nu'man Somantri dalam Buchari mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah suatu program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniti yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>14</sup> Artinya IPS merupakan perpaduan dari konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial yang memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran IPS ini siswa belajar membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosialnya, aktivitas dan interaksinya untuk menghasilkan seseorang yang mempunyai rasa tanggung jawab dan memperluas ide-ide bagi generasi masa depan dengan berpikir kreatif dan inovatif.

---

<sup>14</sup> Buchari Alma, dkk *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 18

Menurut Dadang Supardan *Social Studies* ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif<sup>15</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya IPS maka peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dari berbagai sudut pandang yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan<sup>16</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa dalam IPS setiap materi yang diberikan akan saling terkait dan berhubungan dengan kehidupan yang benar-benar terjadi di lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan Ilmu yang berisi berbagai informasi untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik melalui percobaan-percobaan yang berdasarkan kejadian/peristiwa yang ada di sekitar.

Berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006 mata pelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala

---

<sup>15</sup> Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* (Bandung: Bumi Aksara, 2015), h. 17

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), h.10

tingkah laku dan kebutuhannya. Dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Serta, Kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, kebudayaan, dan jiwanya; memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi di dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada bidang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari - hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi (a) substansi materi ilmu - ilmu sosial yang

bersentuhan dengan masyarakat, dan (b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga kini sehingga peserta didik memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air. Menurut Soemantri tujuan pendidikan IPS adalah menyeleksi dari disiplin-disiplin ilmu sosial, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan<sup>17</sup>. Akhirnya tujuan secara operasional dijabarkan dalam tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran. Sub bahasan ini dibatasi pada uraian tujuan bidang studi IPS. Tujuan IPS berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

---

<sup>17</sup> Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 92

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan seperangkat peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang pokoknya mempelajari manusia dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya, bukan hanya mempelajari pengetahuan saja melainkan juga mengembangkan kemampuan intelektual di dalam masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga memberikan fakta dan realitas sosial sehingga siswa berpikir kritis dan inovatif dalam memecahkan permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengertian hasil belajar, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah suatu perubahan tingkah laku pada dalam mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang pokoknya mempelajari manusia dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya sehingga siswa menghasilkan hasil belajar yang mencakup kemampuan ranah kognitif,

akfektif, dan Psikomotor dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

## **B. Acuan Teori Rancangan - rancangan Alternatif**

### **1. Pengertian Metode inkuiri**

Dalam bahasa inggris, metode berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan peserta didik. Karena metode ini lebih menekankan pada peran guru, istilah metode sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar.

Menemukan merupakan bagian inti dari pembelajaran kontekstual. Proses menemukan ialah yang paling penting dalam pembelajaran. Ketika kita menemukan sesuatu yang kita cari, daya ingata kita akan lebih melekat dibandingkan dengan orang lain yang menemukannya. Demikian pula dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar, pikiran, perasaan, dan gerak motorik kita akan secara terpadu dan seimbang dalam merespons sesuatu yang diperoleh dari ikhtiar belajar melalui proses menemukan. Hal itu berbeda dari belajar yang hanya sekedar menyerap pengetahuan dari orang yang sudah lebih tahu, tahu lebih-lebih menghafat sejumlah pengetahuan yang terpilah–pilah, yang pada akhirnya mengganggu keseimbangan potensi diri peserta didik.

Metode inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan<sup>18</sup>. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan suatu kasus yang kemudian para peserta didik yang bertugas untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kasus tersebut sehingga dapat menemukan jawaban yang diperlukan untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Metode inkuiri merupakan pendekatan pengajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, pendekatan ini lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah<sup>19</sup>. Sagala dalam bukunya menjelaskan bahwa metode inkuiri adalah pendekatan yang digunakan oleh para pendidik dalam mengajar untuk berusaha mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pada pendekatan ini peserta

---

<sup>18</sup> Hosnan M, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 341

<sup>19</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : CV. Alfabeta, 2006), h. 196

didik lebih banyak belajar sendiri, karena memancing kreativitas peserta didik dalam belajar.

Pendapat lainnya menjelaskan bahwa metode inkuiri merupakan suatu metode mengajar dimana guru bertindak sebagai fasilitator dan pemimpin yang didahului dengan penjelasan materi secara singkat, kemudian peserta didik aktif dalam mencari dan menemukan sendiri apa yang dipelajari (berorientasi pada anak didik)<sup>20</sup>. Pada pendapat ini ada sedikit yang berbeda yaitu dimana pada metode inkuiri guru berfungsi sebagai fasilitator yang menunda pemberian penjelasan di awal pembelajaran, untuk selanjutnya kegiatan peserta didik menentukan sendiri yang lebih diaktifkan.

Dalam metode inkuiri ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, yakni

- (1) Orientasi, yaitu langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif;
- (2) Merumuskan masalah, hal ini merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka - teki;
- (3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji;
- (4) Mengumpulkan data, hal ini merupakan aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan;
- (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data;
- dan (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses

---

<sup>20</sup> "Pembinaan Guru IPS SLTPK BPK Penabur"

(<http://www1.bpkpenabur.or.id/kwiyata/86/lap1.htm>), diunduh pada 25 Januari 2016 pukul 20.00 WIB



mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis<sup>21</sup>.

Adapun langkah-langkah tersebut merupakan langkah dalam metode inkuiri secara terstruktur. Dimulai dari: 1. orientasi yang bertujuan untuk membina kerjasama antar anggota, lalu dilanjutkan dengan 2. perumusan masalah dimana peserta didik mulai berpikir kritis untuk menemukan masalah, 3. Merumuskan hipotesis, ketika peserta didik sudah merumuskan masalah maka peserta didik mulai mengemukakan hipotesis yang mereka pikirkan, 4. Kemudian peserta didik mulai mengumpulkan data terhadap hipotesis yang sudah dibuat, 5. Menguji hipotesis, pada tahap ini semua data telah terkumpul dan para peserta didik mulai saling menunjukkan hasil temuan data mereka, sampai akhirnya, 6. merumuskan kesimpulan adalah kegiatan akhir sebagai pembuktian data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud metode inkuiri dalam penelitian ini adalah pendekatan yang dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah dan kreativitas dalam memecahkan masalah sendiri, mencari jawaban atas pertanyaan sendiri.

Maka dapat disimpulkan metode inkuiri adalah metode yang mengembangkan kemampuan berpikir serta kreativitas dengan menemukan informasi berdasarkan masalah yang ada.

---

<sup>21</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hh.342-344

## 2. Karakteristik Peserta didik Kelas IV SD

Untuk mendidik peserta didik menjadi sosok yang lebih baik, kita perlu memahami setiap karakteristik yang ada pada diri setiap peserta didik dengan berdasarkan perkembangan usianya saat ini, sehingga ketika memberi pembelajaran dapat disesuaikan dengan perkembangan diri peserta didik. Menurut Sri Anitah pembelajaran di kelas tinggi, khususnya untuk kelas IV, menghadapkan peserta didik pada konsep dan generalisasi, hingga penerapannya yaitu meliputi menyelesaikan tugas-tugas, menggabungkan, menghubungkan, memisahkan, menyusun, mendesain, mengekspresikan, menderetkan, memprediksi, menyimpulkan dan mengumpulkan data.<sup>22</sup> Selanjutnya masih menurut Sri Anitah untuk pembelajaran kelas tinggi dapat dibimbing dengan menggunakan pembelajaran konstruktivis yaitu mencari, menemukan, menggolongkan, menyusun, melakukan, mengkaji, dan menyimpulkan sendiri atau kelompok dari substansi yang dipelajari.

Karakteristik pembelajaran kelas tinggi memperlihatkan bahwa selain dituntut tingginya aktivitas peserta didik, kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan tahapan penyelidikan, dan pemecahan masalah. Sehingga guru dituntut harus berpengalaman mengajar serta mampu mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sasaran pembelajaran dapat tercapai.

---

<sup>22</sup> Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.2.34

Peserta didik SD dapat diklasifikasikan sesuai perkembangan kognisi menurut Piaget masuk dalam tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun)<sup>23</sup>. Anak-anak mulai mampu berpikir logis untuk menggantikan cara berpikir sebelumnya yang masih bersifat intuitif-primitif, namun membutuhkan contoh-contoh yang konkret.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik kelas IV SD yaitu ia memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang mencoba-coba, memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi sehingga cenderung tidak senang kegagalan, akan belajar efektif jika senang dengan situasi yang ada, dan senang mengajarkan apa yang ia bisa kepada temannya.

### **C. Bahasan Hasil - hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian oleh Siti Rojaswati mahasiswa Peserta didik Universitas Negara Jakarta. Tentang pengaruh pada metode inkuiri dalam belajar IPS di sekolah terhadap hasil belajar, ternyata metode inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hasil belajar sebelum menggunakan metode inkuiri nilai peserta didik 61,93%. Setelah menggunakan metode inkuiri nilai rata-rata peserta didik mencapai 78,06%. Hasil penelitian tindakan kelas ini

---

<sup>23</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran: Teori dan Praktek di tingkat Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), h. 166

menunjukkan bahwa metode inkuiri terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>24</sup>

Penelitian lain yang relevan mengenai metode inkuiri pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Agus pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Peserta didik Kelas IV Semester 2 SDN 3 Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012”.<sup>25</sup> Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara optimal.

Selanjutnya penelitian lain yang relevan mengenai metode inkuiri dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Benda dengan Menggunakan Metode Inkuiri (PTK Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Talang Betung Selatan, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013).<sup>26</sup> Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan dari hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 58,22 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 75,33. Meningkatnya presentase peserta didik yang mendapat nilai kurang

---

<sup>24</sup> Siti Rojaswati, *Peningkatan hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Inkuiri*, skripsi (Jakarta : UNJ, 2006) h. 35

<sup>25</sup> Agus Aris,  
[http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/754/T1\\_262010682\\_BAB%20IV.pdf?sequence=5](http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/754/T1_262010682_BAB%20IV.pdf?sequence=5), diunduh pada 27 Januari 2016 pukul 21.50.

<sup>26</sup> Zakaria, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Benda dengan Menggunakan Metode Inkuiri (PTK Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Talang Betung Selatan, Bandar Lampung, (Lampung: digilib.unila.ac.id/516/,2013)*, diunduh pada 27 januari 2016 pada pukul 22.05

lebih 65 dari siklus I sebesar 40% dan ada siklus II menjadi 95,65% atau secara keseluruhan meningkat 55,56%, dan penelitian ini dinyatakan berhasil.

Dari ketiga penelitian di tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, peneliti juga ingin melakukan penelitian dengan konsep berbeda namun menggunakan metode yang sama yakni dengan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Metode Inkuiri pada kelas IV SDN Harapan Jaya V” yang diharapkan akan berhasil serta dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

#### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh perubahan peserta didik dalam ranah kognitif atau aspek pengetahuan setelah peserta didik menyelesaikan proses belajarnya melalui pendekatan pembelajaran ilmiah yang sesuai bagi tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka dibutuhkan penggunaan suatu pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut dan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang baik untuk saat ini adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau terpusat pada peserta didik (*student centered approach*). Dalam pendekatan ini peserta didik akan aktif baik dari aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotor. Pendekatan pembelajaran ini menuntut guru untuk dapat mengetahui karakteristik dari peserta didik, materi yang akan dipelajari, serta lingkungan sekitar. Selain itu penggunaan pendekatan dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Setiap guru harus dapat memaknai dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam setiap proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan observasi yang peneliti lakukan di sekolah, masih banyak peserta didik yang terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan guru cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung, guru lebih menekankan pemahaman peserta didik mengenai konsep-konsep melalui pengulangan-pengulangan materi ajar. Hal ini yang menyebabkan beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru, bersenda gurau dengan temannya, menggambar, serta ada juga peserta didik yang mengganggu temannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki minat dan aktif terhadap pembelajaran IPS yang dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah.

Hasil belajar dinilai sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep pengetahuan

dalam ranah kognitif atau pengetahuan dan dapat mengaitkannya dengan kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya melalui pendekatan pembelajaran ilmiah yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor yang didapatkan dari hasil tes selama satu semester. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk melihat perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki suatu masalah secara sistematis, kritis dan logis melalui kegiatan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Proses kegiatan pembelajaran dengan metode inkuiri pada penelitian ini ditandai dengan tindakan guru dan peserta didik di setiap tahap pembelajaran dengan metode inkuiri. Adapun tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode inkuiri dalam penelitian ini secara garis besar yakni peserta didik bersama guru menentukan masalah yang akan dipecahkan bersama, menentukan hipotesis sementara, mengumpulkan data, melakukan percobaan, merumuskan hasil percobaan dan menyajikan hasil pemecahan masalah.

Pada setiap tahap pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dalam penelitian ini sangat tepat diterapkan pada pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode ini dapat mengembangkan pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada pembelajaran dengan penggunaan metode ini, peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan yang membuat mereka berpikir keras dan mendalam dalam mengaitkan konsep yang telah dimiliki sebelumnya dengan konsep yang baru didapatkan peserta didik melalui proses pemecahan masalah yang didapatkan melaui pengamatan, pengalaman, pemikiran, pertimbangan dan komunikasi sehingga secara tidak langsung dalam proses pembelajaran metode ini juga melatih kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta serta menjelaskan hasil dari pemecahan masalah yang telah ditemukannya.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode inkuiri hasil belajar IPS peserta didik di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara semakin meningkat.



### **Bab III**

#### **Metodologi Penelitian**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Waktu penelitian dimulai bulan Mei – Desember 2016

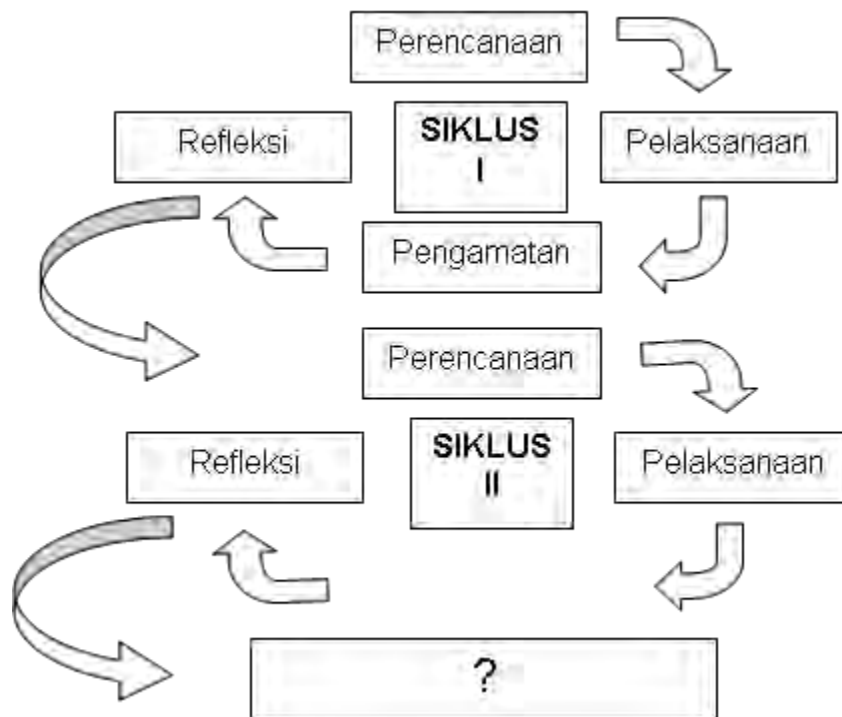
##### **C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), penelitian tindakan merupakan suatu usaha untuk memecahkan masalah yang berfungsi untuk mencari tindakan yang tepat dapat diberikan sebagai cara dalam meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas maupun sekolah yang belum berjalan optimal.

Didasari pada tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di dalam kelas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas sangat

dianjurkan untuk dilaksanakan karena memiliki suatu keunggulan yaitu diikutsertakannya guru dalam penelitian sebagai subjek yang melakukan tindakan, yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan.

Desain intervensi tindakan terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan - tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Siklus Pelaksanaan PTK Menurut Kemmis Taggart yang telah Dimodifikasi oleh Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi**

Secara umum tahapan pelaksanaan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap perencanaan, tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan;
- b) Tahap pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam melaksanakan tindakan kelas;
- c) Tahap pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat;
- d) Tahap refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.<sup>27</sup>

#### **D. Subjek/Partisipan Yang Terlibat Dalam Penelitian**

Kegiatan PTK ini dilakukan langsung oleh peneliti. Sedangkan subjek dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V, Bekasi Utara yang berjumlah 35 peserta didik. Penelitian tindakan ini akan melibatkan , observer, kepala sekolah dan masyarakat sekitar.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Tindakan**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai perencana (*planner leader*). Dalam Penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan dengan kepala sekolah dan rekan sejawat.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 97

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti utama. Dimana peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat dan penilai.

## **F. Tahap Intervensi Tindakan**

Adapun tahapan intervensi tindakan dalam PTK ini peneliti melakukan pengamatan awal di kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Hal ini dilakukan dalam upaya mempelajari secara detail situasi dan kondisi subjek yang diteliti. Intervensi tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus yang dilaksanakan oleh peneliti, terdapat tahapan - tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan intervensi tindakan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. *Action research* (penelitian tindakan) idealnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Dan penelitian ini disebut penelitian kolaborasi.

Peneliti juga membuat perencanaan tindakan yang meliputi perencanaan umum dan khusus. Perencanaan umum diperuntukkan untuk

keseluruhan aspek, dan perencanaan khusus merupakan perencanaan yang disusun untuk tiap-tiap siklus. Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator.

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan penelitian seperti dijelaskan pada Bab I, yakni peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Dalam tahap ini peneliti merencanakan waktu.

**Tabel 1**

Kompetensi Dasar (Ilmu Pengetahuan Sosial)
✓ Menghargai Keragaman Suku dan Budaya Setempat.

Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti menyusun RPP yang akan dilaksanakan di kelas yang mencakup kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, media, sumber belajar, dan lain-lain. Perencanaan tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 2. Perencanaan Penelitian**

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
1.	Siklus 1 Pertemuan1	Kegiatan awal - Berdoa dan absen. - Apersepsi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. - Tanya jawab terkait keanekaragaman di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Inkuiri</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Keanekaragaman di Indonesia</li> <li>• Ppt.</li> <li>• LCD</li> <li>• speaker</li> <li>• Kamera</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- menjelaskan tujuan pelajaran hari ini.</li> </ul> <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati video powerpoint yang ditampilkan guru.</li> <li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>- Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru</li> <li>- Peserta didik berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.</li> <li>- Peserta didik saling bertukar informasi tentang keanekaragaman yang mereka ketahui</li> <li>- Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>- Peserta didik menerima penugasan yang diberikan guru (mengumpulkan data)</li> <li>- Guru memberikan tanya jawab kepada Peserta didik.</li> <li>- Guru menampilkan video dan <i>ppt</i> tentang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket IPS kelas IV</li> <li>• LKPD</li> </ul>
--	--	---	--	---

		<p>keanekaragaman di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>- Guru membagikan LKPD.</li> <li>- Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi menyelesaikan LKPD.</li> <li>- Guru mengamati presentasi peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>- Peserta didik diberikan tugas mandiri.(melakukan wawancara tentang keanekaragaman suku, rumah adat, dan pakaian adat keluarganya.)</li> <li>- Berdoa bersama untuk menutup pembelajaran.</li> </ul>		
--	--	--	--	--

**Tabel 2**  
**Perencanaan Penelitian**

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
1.	Siklus 1 Pertemuan2	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- berdoa dan absen.</li> <li>- tanya jawab terkait kegiatan yang dilakukan di pertemuan sebelumnya.</li> <li>- menjelaskan tujuan pelajaran hari ini.</li> </ul> <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati video powerpoint yang ditampilkan guru.</li> <li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>- Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru</li> <li>- Peserta didik berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD.</li> <li>- Peserta didik saling bertukar pendapat melalui hasil pengumpulan informasi yang mereka dapatkan dalam penugasan yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>-Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video</li> <li>• Ppt</li> <li>• LCD</li> <li>• speaker</li> <li>• Kamera</li> <li>• Buku paket IPS kelas IV</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>- Peserta didik menerima penugasan yang diberikan guru (mengumpulkan data)</li> <li>- Guru memberikan tanya jawab kepada Peserta didik.</li> <li>- Guru menampilkan video dan <i>ppt</i> tentang keanekaragaman suku, rumah adat, dan pakaian adat.</li> <li>- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>- Guru membagikan LKPD.</li> <li>- Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi menyelesaikan LKPD.</li> <li>- Guru mengamati presentasi peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>- Peserta didik diberikan tugas mandiri.(melakukan wawancara tentang</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		kenaekaragaman alat musik, bahasa, makanan khas serta kesenian daerah keluarganya.)  - Berdoa bersama untuk menutup pembelajaran.		
--	--	---	--	--

## 2. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 pertemuan, yang dilakukan dalam dua siklus dan dilakukan selama 2 jam pelajaran (1jam pelajaran = 35 menit) disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan pihak sekolah.

## 3. Pengamatan (Observing)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, Peneliti dan observer melakukan pengamatan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran inkuiri, serta mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

#### **4. Refleksi (Reflecting)**

Tujuan diadakan refleksi dalam penelitian ini adalah menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan maupun menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru sebagai observer.

Adapun tindakan yang diberikan pada pembelajaran IPS yang menerapkan Metode inkuiri antara lain:

##### **a. Proses Penelitian putaran 1 (siklus I)**

Proses belajar mengajar pada siklus ini dengan menggunakan metode inkuiri dan diakhiri dengan melakukan *lembar evaluasi* yang diamati oleh rekan sejawat. Setelah kegiatan selesai peneliti melakukan refleksi dengan bantuan dosen pembimbing dan rekan sejawat tentang kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai acuan memperbaiki kegiatan belajar mengajar berikutnya. Kemudian langkah berikutnya adalah merumuskan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan bimbingan dosen pembimbing. Siklus berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang diamati oleh dosen pembimbing atau rekan sejawat. Proses pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode inkuiri diuraikan pada tahapan sebagai berikut:

## **1) Langkah Kegiatan**

### **a) Persiapan Metode inkuiri**

Mempersiapkan segala sesuatu mulai dari penetapan tujuan, alat/bahan, tempat yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode inkuiri. Kegiatan inkuiri dibatasi pada kegiatan dasar yaitu orientasi, dimana langkah ini untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif.

### **b) Pelaksanaan Metode inkuiri**

Setelah semua dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode inkuiri yang dipilih sesuai karakteristik peserta didik kelas IV SD yaitu memiliki pengalaman dan menginginkan kebebasan, serta mampu mengasah kemampuan dan nalar berpikir melalui kegiatan pengamatan dan menemukan sendiri. Kemudian peserta didik diberi lembar kerja dan diakhiri dengan lembar evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

## **2) Materi yang digunakan**

Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah pokok bahasan tentang Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran (70 menit) dua kali pertemuan.

### **3) Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan adalah metode Inkuiri dengan membuat peserta didik mengumpulkan informasi terhadap masalah yang ada. Masalah yang diberikan sesuai pada pembelajaran IPS pada materi tersebut dengan menggunakan petunjuk yang ada pada LKPD.

### **4) Penerapan Metode inkuiri**

Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu membimbing jalannya proses kegiatan belajar peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan serta memberikan arahan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, terarah dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **5) Evaluasi**

Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian proses. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengamatan peserta didik terhadap kegiatan yang dilakukannya. Selain itu, kegiatan ini mengukur peserta didik untuk aktif bertanya dan menemukan sendiri hal yang diamati. Setelah selesai pengamatan, pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan instrumen berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Yang hasilnya kemudian dipresentase dan dibandingkan antara siklus I, dan siklus berikutnya jika belum mencapai target.

## **b. Proses Penelitian Putaran 2 (siklus II)**

Proses belajar mengajar pada siklus ini menggunakan Metode inkuiri dan diakhiri dengan melakukan lembar evaluasi yang diamati oleh rekan sejawat. Setelah kegiatan selesai peneliti melakukan refleksi dengan bantuan dosen pembimbing dan rekan sejawat tentang kelebihan dan kekurangannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai acuan memperbaiki kegiatan belajar mengajar berikutnya apabila hasil belajar belum mencapai target. Siklus berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II yang diamati oleh dosen pembimbing atau rekan sejawat. Proses pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode inkuiri diuraikan pada tahapan sebagai berikut:

### **1) Langkah Kegiatan**

#### **a) Persiapan Metode inkuiri**

Mempersiapkan segala sesuatu mulai dari penetapan tujuan, alat/bahan, tempat yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode inkuiri. Kegiatan inkuiri dibatasi pada kegiatan dasar yaitu orientasi, dimana langkah ini untuk membina suasana atau iklim yang responsif.

#### **b) Pelaksanaan Metode inkuiri**

Setelah semua diterapkan, maka peneliti melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan beberapa Metode inkuiri yang

dipilih sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV SD yaitu memiliki pengalaman dan menginginkan kebebasan, serta mampu mengasah dan menemukan sendiri. Kemudian peserta didik diberi lembar kerja dan diakhiri dengan *lembar evaluasi* untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

## **2) Materi yang digunakan**

Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah pokok bahasan Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran (70 menit) dua kali pertemuan.

## **3) Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan adalah metode Inkuiri dengan membuat peserta didik mengumpulkan informasi terhadap masalah yang ada. Masalah yang diberikan sesuai pada pembelajaran IPS pada materi tersebut dengan menggunakan petunjuk yang ada pada LKPD.

## **4) Penerapan Metode inkuiri**

Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu membimbing jalannya proses kegiatan belajar peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan serta memberikan arahan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, terarah dan menyenangkan bagi peserta didik.

## **5) Evaluasi**

Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian proses. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengamatan peserta didik terhadap kegiatan yang dilakukannya. Selain itu, kegiatan ini mengukur peserta didik untuk aktif bertanya dan menemukan sendiri hasil yang diamati. Setelah selesai pengamatan, pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan instrumen berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Yang hasilnya kemudian dipresentasikan dan dibandingkan antara siklus I dan siklus II, jika telah mencapai target, maka penelitian dihentikan, karena target yang ingin dicapai telah optimal.

## **G. Hasil Intervensi yang Diharapkan**

Indikator keberhasilan dari tiap tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Metode inkuiri pada mata pelajaran IPS tentang penggunaan Metode inkuiri di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara adalah adanya perubahan yaitu pada peningkatan hasil belajar IPS.

Perubahan peningkatan hasil belajar diharapkan terjadi pada setiap siklus tindakan, sehingga pada akhir penilaian ini nilai rata - rata yang diperoleh kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara mencapai 75% dari KKM. KKM untuk mata pelajaran IPS ialah 70. Kriteria ini ditetapkan berdasarkan pada



teori ketuntasan belajar (*mastery learning*), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui berhasil tidaknya mencapai tingkat keberhasilan 75%.<sup>28</sup>

## **H. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Berpedoman pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS melalui penggunaan Metode inkuiri, maka data yang diperoleh dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu a) Data pemantau tindakan (*action*) yaitu data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah di susun. Data tersebut terdiri dari data proses berupa lembar pengamatan terhadap guru yang melaksanakan; b) Data penelitian (*research*) merupakan data tentang hasil pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan Metode inkuiri.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian dibagi dua, yaitu sumber data pemantau tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran IPS kelas IV dari awal hingga akhir, dan dampak dari kegiatan yang diberikan. Sumber data penelitian yaitu

---

<sup>28</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (

Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 123.

peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat data dalam penelitian ini yaitu teknik tes, non tes, dokumentasi dan observasi. Teknik tes untuk mengetahui data penelitian berupa hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk obyektif tes dan lembar kerja peserta didik. Selain menggunakan teknik tes, dalam penelitian juga akan menggunakan teknik non tes. Teknik ini untuk memperoleh data tindakan (*action*) yaitu data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data tindakan akan didapat melalui 1) pengamatan langsung atau observasi penggunaan metode pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas saat peserta didik melakukan pengamatan hingga mengkomunikasikan, 2) dokumentasi berupa foto, adalah foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dan saat melakukan kegiatan pengamatan, 3) catatan jurnal penelitian, yakni catatan peneliti selama pelaksanaannya baik itu berupa kekurangan atau yang perlu ditambah dan disempurnakan.

Dari kedua teknik yang akan dilakukan tersebut, akan diperoleh data hasil dan data proses. Adapun data hasil akan diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan, sedangkan data proses akan diperoleh melalui lembar kerja

peserta didik, pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti, melalui lembar pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik yang terlibat dalam penelitian yang dilaksanakan, serta melalui dokumentasi yaitu berupa foto-foto yang diambil saat pelaksanaan penelitian.

## **J. Instrumen yang digunakan dalam Tindakan**

Dalam Penelitian ini, instrumen pengumpul data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah suatu perubahan tingkah laku pada dalam mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang pokoknya mempelajari manusia dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya sehingga siswa menghasilkan hasil belajar yang mencakup kemampuan ranah kognitif, afektif, dan Psikomotor dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

### b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah skor yang didapat peserta didik yang diambil berdasarkan hasil tes. Skor yang diperoleh peserta didik ini menunjukkan kemampuan yang telah dicapai setelah dilaksanakan proses belajar IPS. Untuk memudahkan kegiatan dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda sebanyak dua puluh butir soal. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Nilai akhir adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali 100.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen hasil belajar IPS disusun dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Sebelum menyusun tes, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen materi IPS dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 untuk kelas IV. Kemudian dibuat penyebaran kisi-kisi soal yang meliputi aspek Mengingat (C1), Mengerti(C2), Memakai(C3), dan Meenganalisa(C4).

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siklus 1**

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
Menghargai Keragaman	Mempelajari pengertian	1,2				2

suku bangsa dan budaya setempat	Bhineka Tunggal Ika					
	Membedakan keanekaragaman yang ada di Indonesia		4,5,8,9,18			5
	Menentukan Sikap dalam menghargai keanekaragaman sosial budaya di Indonesia			3,7,14,19		4
	Mengidentifikasi keanekaragaman wilayah di Indonesia				6,10,11,12,13,15,16,17,20	9
Jumlah		2	5	4	9	20

**Keterangan:****C1: Mengingat****C2: Memahami****C3: Menerapkan****C4: Menganalisis****C5: Mengevaluasi****Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen hasil belajar IPS siklus II**

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	

Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat	Mengidentifikasi keragaman rumah adat, senjata, serta makanan tradisional di Indonesia				3,5,11,8	4
	Membedakan keragaman seni yang ada di Indonesia		2,13,15			3
	Menentukan sikap dalam memelihara persatuan dan kesatuan			6,9,10,12,14,17,19,20		8
	Mempelajari pentingnya Bhineka Tunggal Ika	1,4,78,16				5
Jumlah		5	3	8	4	20

**Keterangan:****C1: Mengingat****C2: Memahami****C3: Menerapkan****C4: Menganalisis**

## **2. Instrumen Tindakan**

### **a. Definisi Konseptual Metode inkuiri**

Metode inkuiri dalam pembelajaran berupa menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Dengan menggunakan Metode inkuiri sesuatu yang sangat menantang dan melahirkan interaksi antara pemahaman yang lebih baik, melalui proses dan mengetes gagasan-gagasan baru kepada peserta didik. Metode inkuiri dalam penelitian ini adalah metode yang dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah dan kreativitas dalam memecahkan masalah pada peserta didik. Dengan cara ini peserta didik dapat mengajukan pertanyaan sendiri dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, supaya peserta didik mencapai pemahaman yang lebih baik.

### **b. Definisi Operasional**

Penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, yakni (1) Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang *responsive*; (2) Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang peserta didik untuk berpikir untuk memecahkan teka – teki; (3) Merumuskan hipotesis adalah merumuskan jawaban sementara dari

suatu permasalahan yang sedang dikaji/diuji; (4) Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan; (5) Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data; dan (6) Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

**Tabel 3. Hasil Instrumen Pemantau Tindakan**

No	Dimensi	Indikator	NO. Item
1	Aspek yang diamati  Guru  Orientasi	a. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar	1
		b. Menjelaskan topik pembelajaran	2
		c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		d. Menjelaskan pokok – pokok kegiatan yang harus dilakukan peserta didik	4
		e. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar	5
2	Merumuskan masalah	a. Guru memberikan topik yang hendak dirumuskan oleh peserta didik	6
		b. Guru mendorong peserta didik dalam merumuskan masalah	7
		c. Guru membimbing peserta didik dalam konsep keanekaragaman sosial budaya	



			8
3	Merumuskan Hipotesis	a. Guru membimbing peserta didik dalam mengambil hipotesis b. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan jawaban dan hipotesis	9 10
4	Mengumpulkan data	a. Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan data hasil wawancara peserta didik	11
5	Menguji hipotesis	a. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil wawancara	12
6	Merumuskan masalah	a. Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan hasil wawancara	13
Jumlah			
No	Dimensi	Indikator	NO. Item

1	Peserta didik Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>b. Peserta didik menyimak topik pembelajaran yang akan guru</li> <li>c. Peserta didik menyimak langkah – langkah pembelajaran yang akan disampaikan guru</li> <li>d. Peserta didik menyimak penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru</li> </ul>	1   2  3   4
2	Merumuskan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mencari topik permasalahan sosial yang ada di sekitarnya</li> <li>b. Peserta didik mencari jawaban terhadap topik permasalahan yang didapatnya dari guru</li> <li>c. Peserta didik menyusun konsep – konsep permasalahan yang akan dipecahkannya</li> </ul>	5   6   7
3	Merumuskan Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merumuskan jawaban dari permasalahan yang di dapatnya</li> <li>b. Peserta didik menyusun jawaban dari permasalahan yang di dapatnya</li> </ul>	8

			9
4	Mengumpulkan data	a. Peserta didik mengumpulkan informasi dari data - data hasil wawancara	10
5	Menguji Hipotesis	a. Peserta didik menyusun hasil diskusinya	11
6	Merumuskan Kesimpulan	a. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusinya. b. Peserta didik membacakan dari hasil diskusinya	12 13
Jumlah			

### c. Kisi - kisi Instrumen Metode inkuiri

Instrumen Metode inkuiri disusun dalam bentuk angket objektif, artinya dengan dua jawaban. Skor jawaban dari dua alternatif jawaban yaitu apabila benar skornya 1, dan apabila salah skornya 0.

### K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (True or Thiness)

Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan ( *True or Thiness*) ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan sumber yaitu membandingkan apa yang dilakukan informan dengan pendapat orang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara,

observasi dan dokumentasi. Yaitu untuk membandingkan, dan memastikan kebenaran data.

#### L. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diukur dari tingkat kepuasan peserta didik dalam belajar IPS, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan cara menghitung presentase kemampuan peserta didik dalam menjawab tes individu. Data yang terkumpul dari hasil tes jawaban peserta didik diberi skor. Kemudian dilihat tes hasil belajar peserta didik dalam memahami pembelajaran IPS pada materi pokok permasalahan sosial dengan menggunakan Metode inkuiri. Untuk menghitung presentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, terlebih dahulu mencari rata-rata nilai peserta didik dan mengerjakan tes. Adapun pengolahan nilai setiap peserta didik dilakukan dengan rumus:

$$\text{Nilai Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Soal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata - rata nilai hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

$$\text{Rata - rata hasil belajar peserta didik} = \frac{\sum \text{Nilai Peserta didik}}{\text{Banyaknya Peserta didik}}$$

Untuk menghitung presentase hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

$$\text{Presentase Hasil belajar} = \frac{\text{Rata - rata nilai hasil belajar peserta didik}}{\text{Rata - rata nilai hasil belajar peserta didik}} \times 100\%$$

**M. Tindak lanjut/ Pengembangan Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikutnya menggunakan refleksi dari siklus 1 sebagai acuannya. Hal ini dilakukan jika terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar IPS peserta didik kelas IV.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTEPRETASI HASIL ANALISIS**

Bab ini menyajikan data-data hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas IV dengan jumlah 35 peserta didik, di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan kelas. Aspek-aspek yang diukur pada penelitian tindakan kelas ini ialah aspek hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana pada setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap pertemuan ialah 2 x 35 menit dengan menggunakan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

#### **A. Deskripsi Data/Hasil Intervensi Tindakan**

##### **1. Deskripsi Data Pra Penelitian**

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberikan guru kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara saat menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini tentu dapat menyebabkan peserta didik menjadi jenuh ketika proses pembelajaran. Sehingga situasi tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik itu sendiri. Pada tahap pra penelitian, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara, dan ditemukan ternyata hasil belajar peserta didik masih berada di

bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Sedangkan persentase para peserta didik yang mendapatkan nilai 70, hanya sebesar 45,71% dari jumlah peserta didik yang ada sebesar 35 peserta didik. Target yang diharapkan oleh peneliti ialah jumlah persentase peserta didik yang memperoleh nilai diatas 70 sebanyak 75%. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka diperlukan intervensi tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara.

## **2. Deskripsi data Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini dibahas mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, namun sebelumnya peneliti berdiskusi bersama obeserver (guru kelas IV) terkait model inkuiri dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, peneliti membuat penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Dalam tahap ini, peneliti membuat langkah-langkah perencanaan tindakan yang meliputi:

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri yang mengacu pada SK dan KD dalam Kurikulum KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SDN Harapan Jaya V

## Bekasi Utara

2) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik yang berisi tentang soal-soal latihan mengenai materi yang telllllah mereka pelajari. Soal evaluasi sebanyak 20 butir dengan tipe soal Pilihan Ganda (PG) yang akan diberikan pada saat akhir siklus, kemudian peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk memantau aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas.

3) Peneliti mempersiapkan alat-alat dan bahan media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran

4) Mempersiapkan media dokumentasi berupa kamera untuk mengambil gambar kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam waktu dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Kamis, 24 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.10 WIB. Pertemun ke-2 pada hari Jumat, 25 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.10 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan perincian sebagai berikut:



**1). Pertemuan ke-1 (Kamis,24 November 2016)****a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan dimana guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak peserta didik berdoa bersama. Kemudian guru mulai mengkondisikan kelas yang diawali dari sikap peserta didik agar siap belajar, menugaskan peserta didik untuk memastikan tidak ada sampah di kelas, serta dilanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan ? “ Apakah lebaran kemarin kamu dan keluargamu mudik ke kampung halaman?”, Dimanakah kampung halaman mu itu ?, “ apakah kamu menemukan perbedaan suasana antara lingkungan tempat tinggalmu dengan kampung halamanmu ?” apakah saja perbedaan ynag dapat kamu lihat ?” Dari apersepsi tersebut peserta didik menjawab sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pokok

yang akan dipelajari hari ini.



**Gambar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik**

**b) Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada Bagian kegiatan ini, guru mulai membagi para peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kemudian Guru mengkondisikan peserta didik untuk membuat formasi duduk dalam kelompok sesuai yang dengan kelompok yang telah dibentuk tadi. Kemudian Guru menampilkan slide *powerpoint* untuk peserta didik, kemudian peserta didik mengamati beberapa gambar yang disajikan oleh guru melalui slide *power point*. Dari beberapa gambar yang telah ditampilkan, guru dan peserta didik kemudian melakukan tanya jawab mengenai keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada

di Indonesia.



**Gambar 3. Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai keanekaragaman yang ada di Indonesia**

Setelah mengawali pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab kemudian guru meminta peserta didik membentuk kelompok secara heterogen yaitu berbeda dari segi jenis kelamin, kognitif, dan etnis dengan tujuan agar peserta didik tidak membedakan teman dan bisa saling berkomunikasi walaupun berbeda. Pada setiap kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik.



**Gambar 4. Guru membagi para peserta didik menjadi beberapa kelompok**

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam menemukan jawaban. Kemudian Guru memberikan sebuah lembar kerja peserta didik untuk setiap kelompok. Peserta didik mulai mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru di dalam lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik pada siklus 1 ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami berbagai macam keanekaragaman yang ada di Indonesia .



**Gambar 5. Guru membagikan lembar kerja peserta didik**

Guru membimbing peserta didik pada saat berdiskusi untuk mengumpulkan informasi dengan cara saling bertukar pendapat saat berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas yang tertera di lembar kerja peserta didik secara kelompok dan saling berdiskusi dalam menjawab pertanyaan. Guru juga membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang telah disajikan oleh guru.



**Gambar 6. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi**

Setelah para peserta didik saling berdiskusi dan mengumpulkan informasi, selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi mereka, kemudian menyajikan laporan yang telah mereka buat bersama di depan kelas



**Gambar 7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan laporan**



**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Pada akhir pembelajaran, guru kembali bertanya jawab singkat tentang apakah peserta didik sudah dapat mengerti dan menyebutkan kenakeragaman apa saja yang ada di Indonesia serta menanyakan kesimpulan apa yang peserta didik dapat dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian Guru memberikan tugas Individu kepada para peserta didik untuk bertanya dan menuliskan tentang asal daerah dari kedua orang tua mereka dan ciri khas yang ada pada masing-masing daerah tersebut. Pada kegiatan akhir ini, guru kembali menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilakukan dan mengucapkan salam.

**2) Pertemuan ke-2 (Jumat, 25 November 2016)****a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan kelas serta mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak para peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaanya masing-masing. Kemudian guru melakukan absensi kehadiran peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menanyakan kabar mereka serta memberikan motivasi untuk belajar, melakukan apersepsi “Apa saja budaya daerah yang kalian ketahui ? Dimanakah kalian pernah melihat hal tersebut ?”. Dari apersepsi tersebut para peserta didik menjawab sesuai dengan

pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta materi pokok yang akan dipelajari hari ini yaitu keanekaragaman suku, rupa adat dan pakaian adat yang ada di Indonesia.

#### **b) Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada awal kegiatan ini, guru meminta para peserta didik untuk duduk kembali secara berkelompok. Kemudian para peserta didik diminta untuk maju ke depan dan menyampaikan informasi yang mereka dapatkan setelah bertanya kepada orang tua mereka tentang asal daerah dan ciri khas masing-masing daerah tersebut. Kemudian guru menuliskan hasil temuan mereka di papan tulis.



**Gambar 8. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil temuan.**



Selanjutnya para peserta didik melihat video yang ditampilkan guru tentang keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Guru kemudian melakukan Tanya jawab singkat tentang video yang telah disaksikan. Selanjutnya guru membagikan Lembar kerja peserta didik.



**Gambar 9. Guru membagikan Lembar kerja peserta didik**

Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama, bertukar informasi yang telah mereka miliki melalui tugas sebelumnya dan mulai saling berdiskusi untuk menyelesaikannya. Guru mengamati peserta didik di dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disajikan dan membimbing mereka yang mengalami kesulitan.



**Gambar 10. Guru membimbing peserta didik yang kesulitan**

Setelah para peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.

### **c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Peserta didik bersama guru melakukan review kembali materi tentang keanekaragaman suku, rumah adat, serta pakaian adat yang ada di Indonesia. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siklus 1, penguatan kembali untuk mengulang pelajaran di rumah dan menginformasikan tugas berupa mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada keluarganya tentang alat musik, bahasa, makanan kesenian tradisional yang berasal dari daerah keluarganya.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I**

Dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung sejak awal sampai pada akhir pembelajaran diamati secara langsung oleh observer yakni guru kelas. Dari kegiatan tersebut observer telah melakukan pengamatan secara langsung terhadap tindakan guru dan peserta didik dengan mengisi instrumen berupa lembar pemantau tindakan guru yang terdiri dari 13 butir pengamatan dan lembar pemantauan tindakan peserta didik yang terdiri dari 13 butir pengamatan yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen tersebut meliputi aktivitas guru dan meliputi aktivitas peserta didik dalam kegiatan proses belajar dengan menggunakan metode inkuiri. Sedangkan aspek pemahaman materi peserta didik diamati dengan memberikan tes soal evaluasi kepada peserta didik pada akhir siklus I.

Selain mengamati dan menilai lembar aktivitas guru dan peserta didik, observer juga memberitahukan secara lisan kelebihan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kelebihan tersebut antara lain: peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Dari kelebihan tersebut terdapat beberapa kekurangan selama proses pembelajaran. Berikut adalah hasil temuan pada pelaksanaan siklus I.

**Tabel 4. Hasil Temuan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara Pada Siklus I**

No.	Kegiatan Selama Proses Pembelajaran
1	Kegiatan diskusi peserta didik masih didominasi oleh peserta didik yang aktif di kelas
2	Kurangnya rasa memiliki ( <i>Sense of belong</i> ) dalam melakukan diskusi
3	Beberapa peserta didik terlihat sulit beradaptasi dengan kelompoknya untuk bekerja sama
4	Sikap kurang percaya diri dalam melakukan presentasi yang masih terdapat pada peserta didik
5	Jumlah peserta didik yang cukup banyak terkadang membuat suasana gaduh saat diskusi di depan kelas

Dari hasil pengamatan siklus I, peneliti menemukan beberapa temuan kegagalan dan keberhasilan dengan tindakan yang diberikan. Berdasarkan dari hasil temuan tersebut, maka disimpulkan bahwa hasil yang didapat dalam proses pembelajaran belum memenuhi apa yang peneliti harapkan.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Refleksi tahap ini merupakan tindakan pengkajian terhadap kegagalan dan keberhasilan yang ditemui peneliti dan observer pada saat pertemuan pertama dan kedua dalam siklus pertama. Hasil temuan yang diperoleh berupa kekurangan yang perlu diperbaiki serta hal-hal yang dianggap baik dapat ditingkatkan lagi. Berdasarkan pada kondisi yang telah dipaparkan dalam pengamatan, berikutnya peneliti bersama observer melakukan diskusi

untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

**Tabel 5. Rencana Perbaikan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara Jakarta Timur pada siklus II**

No	Temuan	Perbaikan Siklus I
1	Kegiatan diskusi peserta didik masih didominasi oleh peserta didik yang aktif di kelas	Guru memberikan motivasi kepada para peserta didik agar mereka lebih aktif dalam kegiatan proses diskusi pembelajaran, karena hal tersebut juga menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran
2	Kurangnya rasa memiliki ( <i>Sense of belong</i> ) dalam melakukan diskusi	Dengan masing-masing tugas yang diberikan guru. Para peserta didik dapat menyampaikan informasi temuan yang mereka dapatkan kepada kelompok mereka masing-masing sehingga tiap kelompok terjalin rasa saling memiliki
3	Sikap kurang percaya diri dalam melakukan presentasi yang masih terdapat pada peserta didik	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang melihat temannya yang sedang melakukan presentasi agar memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi terhadap teman-temannya yang sedang melakukan presentasi.
4	Jumlah peserta didik yang cukup banyak terkadang membuat suasana gaduh saat diskusi	Guru melakukan monitoring terhadap kelompok para peserta didik, dan guru menunjuk satu orang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk memimpin

		diskusi agar suasana dapat kondusif.
<b>5</b>	Kurangnya rasa memiliki ( <i>Sense of belong</i> ) dalam melakukan diskusi	Dengan masing-masing tugas yang diberikan guru. Para peserta didik dapat menyampaikan informasi temuan yang mereka dapatkan kepada kelompok mereka masing-masing sehingga tiap kelompok terjalin rasa saling memiliki

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar IPS, pemantau tindakan peserta didik dan guru, melalui model inkuiri setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I.

**Tabel 6. Tingkat kemampuan hasil belajar IPS, pemantau tindakan peserta didik dan guru siklus I**

No.	Jenis Data	Nilai	Persentase
1.	Nilai terendah	50	-
2.	Nilai tertinggi	85	-
3.	Nilai $\leq 70$	15	43%
4.	Nilai $\geq 70$	20	57,14%
5.	Rata-rata	67	-
6.	Pemantau Tindakan	11	84%
7.	Pemantau Tindakan	11	84%

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS belum memuaskan karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil belajar IPS peserta didik mencapai persentase 57,14% dari 35 peserta didik, yaitu sebanyak 20 peserta didik sudah mencapai KKM

$\geq 70$ . Skor pemantauan tindakan peserta didik telah mencapai 84%, sedangkan skor pemantauan tindakan guru juga mencapai 84%. Dari hasil tersebut, dapat dilihat belum tercapainya kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% dari 35 jumlah peserta didik mendapat nilai KKM  $\geq 70$ , dan skor pemantau tindakan mencapai 75%.

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan di atas, maka tindakan pelaksanaan pada siklus I belum optimal karena belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan. Hal tersebut menunjukka hasil belum optimal karena disebabkan oleh beberapa hal diatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan ulang melakukan tindakan pada siklus selanjutnya dalam rangka melakukan perbaikan. Kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya yakni siklus II, dengan mengamati hasil analisis serta hasil penelitian. Sehingga diharapkan pada siklus II ini perencanaan yang dirancang dapat dilaksanakan dengan optimal, sehingga dapat mencapai target yag diharapkan.

## **2. Deskripsi data siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai target yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu melaksanakan tindakan

pada siklus II.

Tindakan dalam siklus II ini dilaksanakan dalam rangka memperbaiki pembelajaran dari kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I. Hal ini dilakukan dengan tujuan pada saat pelaksanaan tindakan siklus II dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas agar hasil belajar IPS yang peserta didik dapatkan lebih meningkat. Selain itu dapat menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus 2. Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi:

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan model pembelajaran inkuiri yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SDN Harapanjaya V Bekasi Utara.
- 2) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) yang berisi tentang soal-soal latihan mengenai penyelesaian masalah. Soal evaluasi sebanyak 20 butir soal Pilihan Ganda (PG) yang akan diberikan pada akhir siklus, serta peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk memantau aktivitas peserta didik dan



guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung di kelas.

- 3) Peneliti mempersiapkan bahan dan alat media pembelajaran yang akan digunakan guru selama proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan ke-1 pada hari Kamis, 1 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.10 WIB. Pertemuan ke-2 pada hari Jumat, 2 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai pukul 07.10 WIB sampai dengan 08.10 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan perincian sebagai berikut:

#### **1) Pertemuan ke-1 (Kamis, 1 Desember 2016)**

##### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengawali mengawali kelas dengan menugaskan peserta didik untuk melihat tmpat duduk sekitar kelasnya dan membersihkan apabila ada sampah atau debu di sekitar yang mereka temukan. Kemudian guru menyiapkan buku dan alat yang akan

digunakan, berdoa bersama, dan selanjutnya mengecek presensi kehadiran peserta didik.

### **b) Kegiatan Inti (50 menit)**

Setelah guru memberikan motivasi, maka guru memulai pembelajaran dengan tanya jawab tentang jenis jenis alat musik, makanan daerah yang mereka ketahui. Dengan informasi yang mereka dapatkan dari orangtua mereka melalui tugas yang diberikan guru sebelumnya, para peserta didik dapat memberikan jawaban yang variatif. Kemudian Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Yaitu tentang keanekaragaman alat musik, bahasa, makanan, serta kesenian budaya daerah.



**Gambar 11. Guru menampilkan powerpoint**

Selanjutnya guru mengorganisasikan peserta didik untuk berkelompok

masing-masing sesuai yang sudah dibentuk dalam pertemuan yang sebelumnya. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dengan berdiskusi bersama-sama. Sebelum mengerjakan guru memberikan tampilan powerpoint sesuai materi peserta didik.



**Gambar 12. Guru menampilkan powerpoint keanekaragaman senjata tradisional**

Kemudian guru memotivasi peserta didik untuk aktif dan percaya diri dalam mengikuti diskusi dan mengingatkan juga kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dengan saling membagi informasi yang mereka masing-masing telah dapatkan, melalui tugas yang diberikan guru. Untuk mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada keluarga di rumah sebelumnya. Serta guru menunjuk satu orang peserta didik pada masing-masing kelompok sebagai pemimpin diskusi untuk menjaga agar tidak gaduh

dan kondusif selama proses diskusi berlangsung.



**Gambar 13. Peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat bersama kelompok**

Selama mengerjakan LKPD guru melakukan monitoring serta membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan memecahkan masalah yang terdapat dalam LKPD. Setelah kegiatan berdiskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka..



**Gambar 14. Peserta didik menyampikan hasil diskusi**

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Pada kegiatan akhir pembelajaran peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk merangkum materi yang telah dipelajari di buku tulisnya masing-masing. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru kembali memberikan tugas individu untuk dikerjakan dengan bertanya kepada keluarganya tentang hal-hala yang dapat memepererat persatuan dan yang dapat merusak persatuan. Kemudian akhirnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

## **2) Pertemuan ke-2 (Jumat, 2 Desember 2016)**

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan kelas dengan menugaskan para peserta didik merapikan tempat duduk, membuang sampah yang ada di kolong meja dan sekitarnya, menyiapkan alat dan buku pelajaran yang akan digunakan, berdoa bersama, dan mengisi presensi kehadiran peserta didik. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang kemarin telah mereka pelajari, dan kemudian guru menyampaikan tentang tujuan pelajaran hari ini tentang hal-hal yang dapat mempererat persatuan serta hal-hal yang dapat merusak persatuan.

### **b. Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada kegiatan inti, guru mengawali pembelajaran dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar mereka. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut memerlukan aspek kerjasama antara anggota-anggotanya. Untuk menciptakan kerjasama yang baik, maka diperlukan rasa persatuan yang tinggi. Dan Sebaliknya apabila anggota-anggota tersebut tidak melakukan kegiatan yang dapat memperkuat rasa persatuan maka rasa persatuan tersebut akan runtuh yang mengakibatkan gagalnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya guru mulai menugaskan para peserta didik untuk duduk secara berkelompok masing-

masing sesuai yang sudah dibentuk dalam pertemuan yang sebelumnya. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dengan berdiskusi bersama-sama.

Guru mulai membagikan Lembar Kerja Peserta didik untuk dikerjakan. Guru selanjutnya membimbing peserta didik untuk turut serta aktif mengeluarkan pendapat nya dengan berdasarkan temuan yang mereka dapatkan sebelumnya melalui tugas individu yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Selama para peserta didik berdiskusi, sama seperti pertemuan sebelumnya guru juga meberikan amanah kepada satu orang peserta didik dari masing-masing perwakilan kelompok sebagai pemimpin diskusi untuk menjaga suasana diskusi agar tetap berjalan aktif dan kondusif.



**Gambar 15. Para Peserta didik berdiskusi secara berkelompok**

Selanjutnya setelah para peserta didik menyelesaikan Lembar Kerja mereka, para peserta didik berikutnya diminta untuk membuat kesimpulan berdasarkan dengan hasil diskusi kelompok mereka dan menyajikan hasil

diskusinya dengan membacakannya di depan kelas.



**Gambar 16. Guru mendampingi peserta didik dalam membacakan hasil diskusi.**

Berikutnya guru bersama peserta didik memberikan rangkuman kesimpulan berdasarkan Lembar Kerja Peserta didik yang tadi sudah mereka kerjakan bersama.

### **c. Kegiatan Akhir (10 menit)**

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan lembar evaluasi siklus II untuk para peserta didik. Lembar evaluasi tersebut merupakan instrument penilaian berdasarkan hasil belajar para peserta didik untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang peserta didik dapatkan. Setelah para peserta didik mengerjakan lembar evaluasi yang berjumlah 20 butir soal, guru menutup kegiatan pembelajaran. serta mengucapkan terima kasih kepada



para peserta didik atas partisipasinya dan berdoa bersama.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini ialah pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan refleksi siklus I sebelumnya yang telah diperbaiki. Hasil dari pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan model inkuiri pada siklus II. Aspek-aspek yang terdapat pada lembar pengamatan telah sesuai dengan rencana, aspek-aspek yang terdapat pada lembar pemantauan tindakan guru dan peserta didik telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai rencana.

Para peserta didik dalam setiap kelompok sudah dapat memahami dan dapat melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan baik. Dalam pembagian kelompok juga para peserta didik sudah bisa lebih tertib dan disiplin. Para peserta didik juga telah terlihat lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran maupun memberikan ide atau masukan saat berdiskusi, sehingga anggota kelompok terlihat saling bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok. Setiap kegiatan yang telah dilakukan guru dan para peserta didik diamati dengan menggunakan lembar pengamatan tindakan guru sebanyak 13 butir dan lembar pemantauan tindakan peserta didik sebanyak 13 butir. Pelaksanaan ini sebagai kegiatan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang

disusun sebelumnya serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan yang berlangsung untuk mampu menghasilkan perubahan yang diharapkan.

Dengan demikian, maka pengamatan tindakan ini berfungsi untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dan observer pada siklus II, terlihat adanya peningkatan keaktifan para peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mampu meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II, kegiatan diskusi kelompok para peserta didik terlihat lebih aktif dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. Selain itu para peserta didik dapat lebih percaya diri dan bekerja sama dalam untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Inkuiri pada peserta didik kelas IV SDN HarapanJaya V Bekasi Utara dapat dikatakan telah berhasil pada siklus II.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat hasil belajar IPS, melalui pemantau tindakan peserta didik dan guru melalui model Inkuiri setelah pelaksanaan pada siklus II.

**Tabel 7. Tingkat kemampuan hasil belajar IPS, pemantau tindakan peserta didik dan guru siklus II**

No.	Jenis Data	Jumlah/Nilai	Persentase
1.	Nilai Peserta didik Terendah	60	-
2.	Nilai Peserta didik Tertinggi	100	-
3.	Nilai $\leq 70$	5	14,29%
4.	Nilai $\geq 70$	30	85,71%
5.	Rata-rata	78	-
6.	Pemantau Tindakan Peserta didik	13	92.3%
7.	Pemantau Tindakan Guru	13	100%

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS tentang kenekaragaman suku dan budaya di Indonesia menunjukkan ketercapaian target yang diharapkan peneliti yaitu hasil belajar IPS peserta didik meningkat minimal 75% dari 36 peserta didik, yaitu sebanyak 30 peserta didik di kelas IV mencapai hasil KKM  $\geq 70$ . Hasil belajar IPS peserta didik mencapai 85,71% dari keseluruhan jumlah 35 peserta didik. Sebanyak 30 peserta didik telah mencapai KKM  $\geq 70$ . Skor pemantauan tindakan peserta didik telah mencapai 92.3%, sedangkan persentase

pemantauan tindakan guru mencapai 100%. Peningkatan hasil belajar siklus I yaitu sebesar 57,14 % menuju ke siklus II sebesar 85,71% adalah 28,57%. Peningkatan skor pemantauan tindakan peserta didik dari siklus I yaitu sebesar 84,1% menuju ke siklus II sebesar 92.3% adalah 8.2%

Sedangkan skor pemantauan tindakan guru dari siklus I yaitu sebesar 84.1% menuju ke siklus II sebesar 100% adalah 15.9%. Pelaksanaan tindakan siklus II dinyatakan berhasil. Dengan demikian maka hasil pelaksanaan tindakan cukup dan dihentikan pada siklus II.

## **B. Pemeriksa Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didapat melalui hasil pengamatan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen pemantauan tindakan guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan model inkuiri yang terdiri dari 13 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan komponen pembelajaran menggunakan model inkuiri. Untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan terpercaya peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara:

## **1. Data Proses**

Data proses pada penelitian ini diperoleh melalui data observasi. Data tersebut berupa lembar observasi yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk menguji keterpercayaan data yang didapat, maka peneliti melakukan pemeriksaan keterpercayaan data dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan pemanfaatan data lain di luar data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil data pada lembar observasi dengan data yang berasal dari catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil perbandingan tersebut dapat menjadi acuan pada pengamatan akhir dalam menentukan adanya tindakan perbaikan atau tidak. Data tersebut kemudian diverifikasi kembali oleh observer dan peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

## **2. Data Hasil**

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes evaluasi hasil belajar IPS peserta didik yang diberikan pada akhir siklus setelah tindakan diberikan. Hasil evaluasi peserta didik kemudian diperiksa, selanjutnya hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat untuk mengetahui tingkat penguasaan materi peserta didik pada setiap siklusnya.

### **C. Analisis Data**

Analisis data diperoleh melalui data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemonantauan tindakan berupa aktivitas guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan langsung dengan berdasarkan instrumen pemantauan tindakan yang dilakukan observer, adapun data penelitian diperoleh dari data tentang hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Analisis data disajikan berdasarkan hasil pengamatan, sebagai berikut:

#### **1. Data Pemantauan Tindakan**

Persentase hasil pemantauan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Inkuiri pada siklus I aktivitas guru sebesar 84.1% dan aktivitas peserta didik sebesar 84.1%. Pada siklus II aktivitas guru sebesar 100% dan aktivitas peserta didik sebesar 92.3%. Berikut ini disajikan tabel aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklusnya.

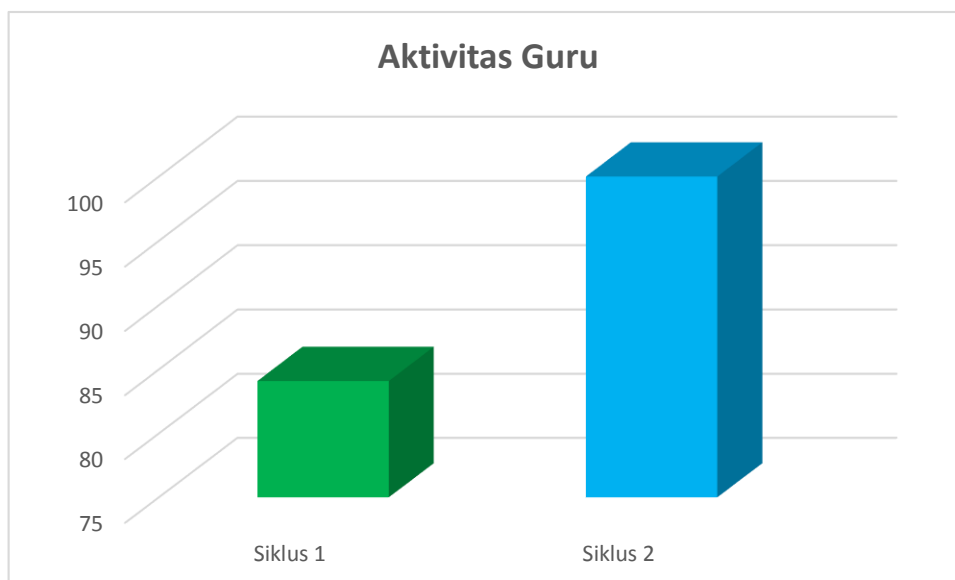
**Tabel 8. Penilaian Aktivitas Guru**

<b>SIKLUS</b>	<b>SKOR</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
<b>I</b>	<b>11</b>	<b>84.1%</b>
<b>II</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

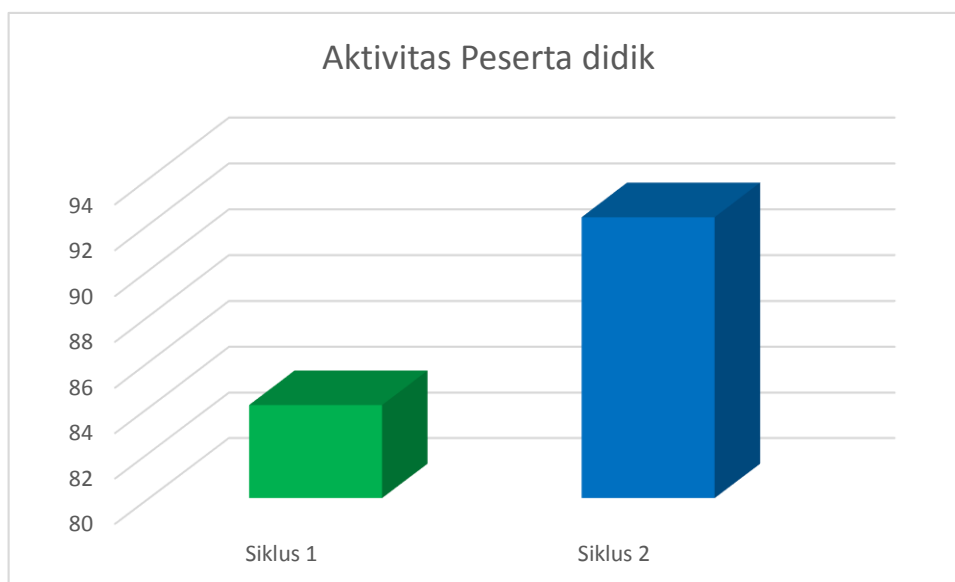
**Tabel 9. Penilaian Aktivitas Peserta didik**

<b>SIKLUS</b>	<b>SKOR</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
<b>I</b>	<b>13</b>	<b>84.1%</b>
<b>II</b>	<b>12</b>	<b>92.3%</b>

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada penilaian pemantauan tindakan terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dan siklus II sebesar 15.9% terhadap aktivitas guru dan 8.2% terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan metode inkuiri. Peningkatan persentase aktivitas guru dan peserta didik kelas IV SDN HarapanJaya V Bekasi Utara dalam proses pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode inkuiri dapat disajikan dalam grafik di bawah ini



Grafik 1. Persentase Aktivitas Guru kelas IV siklus I dan II



Grafik 2. Grafik Persentase Aktivitas Peserta didik kelas IV siklus I dan II

Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas peserta didik dan aktivitas guru di atas menunjukkan terjadinya peningkatan tingkat tindakan aktivitas



guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS peserta didik kelas IV melalui metode inkuiri. Pada siklus I penerapan metode inkuiri. belum tercapai, sedangkan pada siklus II penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. sudah tercapai, hal tersebut terbukti adanya peningkatan persentase pada setiap siklusnya.

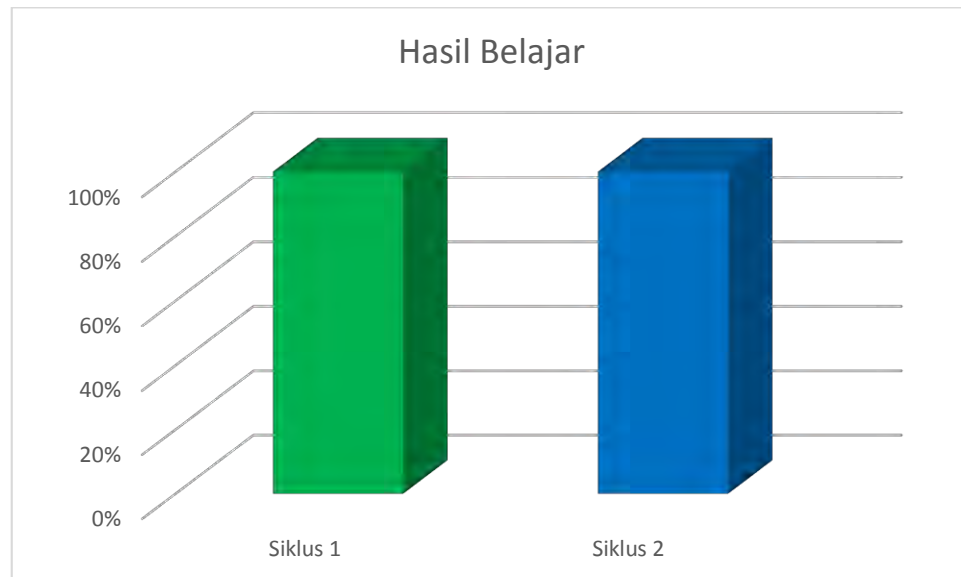
## 2. Data Hasil Belajar IPS

Data penelitian ini diperoleh dari penilaian hasil belajar IPS peserta didik dalam proses pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar IPS peserta didik melalui model inkuiri setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Belajar IPS peserta didik kelas IV**

<b>SIKLUS</b>	<b>PERSENTASE HASIL BELAJAR (%)</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>
<b>I</b>	<b>57,14%</b>	<b>75%</b>
<b>II</b>	<b>85,71 %</b>	

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS siklus I dan siklus II.



Grafik 3. Grafik Persentase hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 pada kelas IV

Dari gambar grafik di atas data hasil belajar IPS peserta didik pada siklus I 57,14 % didapat dari hasil evaluasi peserta didik yang mendapat nilai KKM  $\geq 70$  adalah 20 dari 35 peserta didik secara keseluruhan. Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPS peserta didik 85,71 % didapat dari hasil evaluasi peserta didik yang mendapat nilai KKM  $\geq 70$  adalah 30 dari 35 peserta didik secara keseluruhan.

### 3. Penyimpulan Data Hasil Penelitian

#### a. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan, hasil evaluasi peserta didik hanya 57,14 % atau sebanyak 20 peserta didik. Hasil tersebut masih jauh dari kriteria

keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%, kondisi demikian disebabkan kegiatan pembelajaran pada siklus I, peneliti baru menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa asing dengan metode inkuiri. Keadaan ini mendorong peneliti melanjutkan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan membuat persiapan baru dengan masukan dari siklus I.

#### **b. Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari 57,14% pada siklus I menjadi 85,71 % atau sebanyak 30 peserta didik. Dengan demikian setiap siklus ini terjadi peningkatan. Peningkatan juga terjadi pada nilai pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Pada siklus I aktivitas guru dari 84.1% menjadi 100% pada siklus II terjadi peningkatan 15.9% . Aktivitas peserta didik pada siklus I dari 84.1% menjadi 92.3% pada siklus II, pada siklus II terjadi peningkatan 8.2%, peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus II terlihat dari adanya partisipasi aktif seluruh peserta didik.

#### **D. Interpretasi Hasil Analisis**

Intepretasi hasil analisi dilakukan oleh peneliti yang berperan sekaligus guru setelah melakukan analisis data. Berdasarkan temuan serta data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II telah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan. Dari pembelajaran metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Pada tindakan siklus II dengan nilai hasil belajar peserta didik 85,71% dianggap telah mencapai hasil sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditargetkan oleh sekolah yaitu 70. Dengan demikian tindakan perbaikan dianggap telah cukup, oleh karena itu tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil evaluasi siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri. Berdasarkan interpretasi hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS tentang tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan metode inkuiri. mengalami peningkatan hasil belajar IPS.

#### **E. Pembahasan Hasil Analisis**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan hasil belajar IPS materi tentang

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode inkuiri. Persentase data pemantauan aktivitas guru pada siklus I sebesar 84.1% menjadi 100% pada siklus II, pada siklus II terjadi peningkatan 15.9%. Data pemantauan tindakan aktivitas peserta didik pada siklus I 84.1% menjadi 92.3% pada siklus II terjadi peningkatan 8.2%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan peserta didik.

Dengan meningkatnya hasil data pemantauan aktivitas guru dan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, maka hasil belajar IPS peserta didik kelas IV juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil belajar IPS peserta didik yang mendapatkan nilai KKM  $\geq 70$  pada siklus I adalah 57,14 % dan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan nilai KKM  $\geq 70$  mengalami peningkatan sebesar 85,71 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SDN HarapanJaya V Bekasi Utara yaitu dengan menggunakan metode inkuiri. Karena metode inkuiri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi yang mereka cari secara langsung dan kemudian hasilnya dapat mereka kembangkan lagi dengan saling berbagi hasil temuan melalui kegiatan diskusi sehingga mereka dapat saling menghubungkan pengetahuan yang telah mereka temukan.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peneliti masih terbatas, sehingga dapat berpengaruh pada proses penilaian dalam proses pembelajaran maupun dalam penyusunan laporannya. Penelitian ini hanya dilakukan di SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara, sehingga hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dan hanya bisa memberikan saran ke sekolah lain agar menerapkan metode pembelajaran dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Inkuiri pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN HarapanJaya V Bekasi Utara dalam materi tentang Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar para peserta didik dalam siklus I yaitu sebesar 57,14% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Selain itu, peningkatan terlihat dari hasil aktivitas pengamatan tindakan guru dan peserta didik. Pada siklus I hasil pemantauan tindakan aktivitas peserta didik sebesar 84.1% meningkat menjadi 92.3% pada siklus II. Hasil pemantauan tindakan guru juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 84.1% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas IV materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui metode Inkuiri telah mengalami peningkatan karena selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung para peserta didik telah berhasil menemukan beberapa informasi sendiri dengan bimbingan guru serta saling berdiskusi untuk menyatukan hasil temuan yang telah mereka peroleh dan hal tersebut membuat para peserta didik dapat saling

menemukan pengetahuan baru dengan temuan yang diperoleh teman-temannya. Peran guru disini tidak mendominasi melainkan memberikan bimbingan dan sebagai fasilitator para peserta didik.

## **B. Implikasi**

Penggunaan metode inkuiri dalam mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas IV SD sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai peserta didik. Dari 17 orang peserta didik yang dikategorikan lulus pada prasiklus meningkat menjadi 30 peserta didik pada siklus terakhir.

Kelebihan metode inkuiri yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan daya pikirserta kreativitas peserta didik. Dengan menggunakan metode inkuiri peserta didik dapat memperoleh informasi secara langsung. Sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah. Dari awal, dimana para peserta didik diberikan perumusan masalah, Dilanjutkan dengan pengumpulan data yang dilakukan peserta didik. Hingga akhirnya mereka dapat berdiskusi dan saling bertukar informasi melalui data yang telah diperoleh. Sehingga pengetahuan para peserta didik lebih berkembang.



### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS antara lain:

#### **1. Peserta didik**

Peserta didik sebaiknya memperhatikan dengan baik pelajaran yang guru sampaikan agar bisa mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Guru**

Guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang membuat peserta didik dapat berperan sebagai pelaku pembelajaran dengan memberikan kesempatan mereka untuk menemukan sendiri informasi yang sesuai dengan materi pelajaran.

#### **3. Kepala sekolah**

Kepala sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran IPS di sekolah sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

#### **4. Peneliti Lain**

Peneliti lain disarankan agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode Inkuiri dalam materi dan mata pelajaran yang berbeda sehingga hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berkembang lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson Larin W. dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008
- Daldjoeni N. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan Sosial*, Bandung : Alumni, 2000
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004
- Gunarsa Singgih D, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Bpt. Gunung Mulia, 2002
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara, 2003
- Hosnan M, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21* Bogor : Ghalia Indonesia, 2014
- [http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/754/T1\\_262010682\\_BAB%20IV.pdf?sequence=5](http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/754/T1_262010682_BAB%20IV.pdf?sequence=5), diunduh pada 27 Januari 2016 pukul 21.50.
- <http://www.bpkpenabur.or.id/kwiyata/86/lap1.htm>, diunduh pada 25 Januari 2016 pukul 20.00 WIB
- Kurikulum Tingkat Satuan Pembangunan tahun 2006
- Nasution S, *Didaktif Azas – azas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 2001
- Rojaswati Siti, *Peningkatan hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Inkuiri*, skripsi Jakarta: UNJ, 2006
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2006
- Soeitoe Samuel, *Psikologi Pendidikan Untuk Para Pendidikan dan Calon Pendidik*, Bandung : Lembaga Pendidik, 2002
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 2001
- Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001
- Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rema Rosdakarya cetakan ke 7 2001
- Sumantri Mohammad Syarif, *Strategi pembelajaran: Teori dan Praktek di tingkat Sekolah Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015
- Supardan Dadang, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* Bandung: Bumi Aksara, 2015
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Susanto Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014
- Undang – Undang RI No. 20 Tentang Sisdiknas* Jakarta Sekneg RI, 2003
- Winataputra Udin S, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran Edisi 1*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, 2008
- Winkel WS., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia, 2000
- Zakaria, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Benda dengan Menggunakan Metode Inkuiri (PTK Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Talang Betung Selatan, Bandar Lampung, (Lampung: digilib.unila.ac.id/516/,2013), diunduh pada 27 januari 2016 pada pukul 22.05*

# LAMPIRAN

**Data Awal Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV (Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester 1)**

Nomor		Nama Siswa	Mata Pelajaran										Jumlah	Rata-Rata
Urut	Induk		PAI	PKn	B. Indo	MTK	IPA	IPS	SBK	Penjas	Bahasa Sunda	Bahasa Inggris		
1	131401042	SITI FAJAR RAMADHANI	90	66	70	76	64	78	80	79	85	61	749	74.90
2	131401043	TRI PANJI KURNIAWAN	50	48	48	65	45	71	70	85	90	42	614	61.40
3	131401052	MARHABAN HABIBI RIZKI	40	45	43	40	40	54	68	76	30	54	490	49.00
4	131402043	ARYA CATUR WIBOWO	41	51	46	52	48	53	70	84	80	44	568	56.80
5	131402044	NAILAH SHIFADILLAH	75	73	80	58	60	67	87	80	90	67	737	73.70
6	131402050	NADYA ISKARMINA SALSABILA	75	69	43	48	56	66	87	84	87	64	679	67.90
7	151603059	MUHAMMAD JIBRIL ABDI	47	56	43	40	67	44	70	77	70	48	562	56.20
8	151603063	HABIBAH NADIA ZAHRA	95	60	60	75	70	84	86	84	90	75	779	77.90
9	161704071	SEVRI WIDJAYANTO	50	41	55	52	54	72	70	80	70	48	582	58.20
10	161704120	ADRIAN FIRMANSYAH	55	40	40	50	50	75	68	78	90	57	603	60.30
11	161704121	AHMAD FACHRI ASRAF	70	46	51	40	60	70	70	78	70	64	619	61.90
12	161704122	AHMAD ZAKY MUBAROK	60	40	50	51	58	58	70	78	60	57	582	58.20
13	161704123	DESTI NAYLA PUTRI	85	40	46	43	63	75	70	79	72	61	633	63.30
14	161704124	EGI SAPUTRA	92	57	50	63	66	64	70	85	80	50	677	67.70
15	161704125	FARHAN ALIF RAFSANZANI	80	75	78	75	76	49	80	80	95	72	760	76.00
16	161704126	HANIFAH MAWARNI	40	49	51	56	58	58	85	78	77	58	610	61.00
17	161704127	HASBY NURMUALIM HAFSAH	40	40	53	48	42	72	70	80	27	40	512	51.20

18	161704128	ILHAM MAULANA	70	45	46	40	60	56	70	82	80	58	607	60.70
19	161704129	LIN LAYYINAH SYARIFAH	40	45	50	52	44	78	70	78	60	46	563	56.30
20	161704130	M. DIDIT SUBANDRIYO	50	40	48	40	50	54	70	80	45	50	527	52.70
21	161704131	MUHAMAD AL FAIZAR	48	43	50	42	60	64	68	80	40	60	555	55.50
22	161704132	MUHAMAD RASYA	50	47	41	40	61	75	70	80	67	55	586	58.60
23	161704133	MUHAMAD ZAKI AL HAQIQI	75	59	68	65	68	40	68	80	92	50	665	66.50
24	161704134	MUHAMAD ZIDAN AL FARISI	70	41	61	56	64	70	70	80	90	60	662	66.20
25	161704135	MUHAMMAD RAIHANSYAH	41	46	43	56	44	78	70	80	77	57	582	58.20
26	161704136	MUTIARA SALSABILA	75	54	75	61	54	75	73	80	85	54	686	68.60
27	161704137	NABILA INDAH PRATIWI	80	50	73	55	50	60	80	80	90	42	660	66.00
28	161704138	NURMALIA ISKANDAR	50	48	40	50	66	52	70	80	80	78	614	61.40
29	161704139	NURUL FADILAH	50	46	76	40	44	63	74	80	65	57	595	59.50
30	161704140	PANDU REKSA ANGGANA	85	43	91	43	58	59	70	80	92	67	688	68.80
31	161704141	QILAM SURYANI	50	44	42	52	46	74	78	80	100	50	616	61.60
32	161704142	RIPAT ARMANSYAH	70	50	46	61	50	55	68	79	85	48	612	61.20
33	161704143	RULLY FEBRIANSYAH	55	44	56	50	74	74	68	78	90	58	647	64.70
34	161704144	TASYA SUCI RAMADANI	72	45	74	40	68	51	70	80	87	68	655	65.50
35	161704145	UMI ULFANINGSIH	75	65	87	40	56	70	80	80	72	58	683	68.30
		JUMLAH NILAI	2191	1751	1972	1815	1994	2258	2558	2802	2660	20	21979	2197.9
		RATA-RATA	62.60	50.03	56.34	51.86	56.97	64.51	73.09	80.06	76.00	56.51	627.97	62.80
		NILAI TERTINGGI	95	75	91	76	76	84	87	85	100	78	779	77.9
		NILAI TERENDAH	40	40	40	40	40	40	68	76	27	40	490	49

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( Siklus 1 ) Pertemuan 1**

**Sekolah : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV / I**

**Materi Pokok : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia**

**Waktu : 2 x 35 menit (07.00 – 08.10) WIB**

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

#### **C. Indikator & Tujuan Pembelajaran**

- **INDIKATOR**

1. Mempelajari pengertian pentingnya Bhineka Tunggal Ika
2. Membedakan keanekaragaman yang ada di Indonesia

- **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui Penjelasan Guru peserta didik mampu mempelajari pengertian pentingnya bhineka tunggal ika dengan tepat

2. Melalui Diskusi kelompok peserta didik mampu membedakan keanekaragaman yang ada di Indonesia dengan benar.

#### D. Materi Ajar

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

#### E. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab seputar keanekaragaman suku bangsa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>6. <i>Guru menampilkan video, ppt tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia (Orientasi)</i></li> <li>7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik setelah menyaksikan tayangan.</li> </ol>	50 menit



	8. Guru membagikan LKPD.( <b>Merumuskan masalah</b> ). 9. Peserta didik berdiskusi dengan saling mengutarakan pendapat untuk menyelesaikan LKPD.( <b>Merumuskan Hipotesis</b> ) 10. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD.( <b>Mengumpulkan data</b> ) 11. Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.( <b>menguji hipotesis</b> ) 12. Guru menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.( <b>Kesimpulan</b> )	
<b>Kegiatan Penutup</b>	13. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum dipahami. 14. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah mengumpulkan informasi keanekaragaman:suku, provinsi, rumah adat, serta pakaian adat keluarganya melalui wawancara.( <b>Mengumpulkan data</b> ) 15. Berdo'a bersama	10 menit

#### H. Media / Alat dan Sumber Belajar

Media / alat : Video, gambar

Sumber Belajar :

1. BSE IPS KELAS 4 SD
2. PPT (keanekaragaman suku bangsa dan budaya)
3. Video keanekaragaman suku bangsa dan budaya

#### I. Penilaian

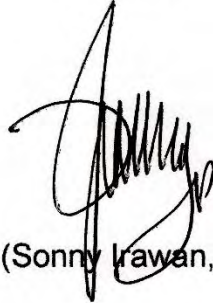
1. Jenis Penilaian : Tes dan Proses
2. Bentuk tes : Kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik)LKPD, dan Individu(pilihan ganda)

3. Soal : Terlampir
4. Kunci Jawaban:
5. Jawaban LKPD : Disesuaikan dengan pengamatan peserta didik.



Bekasi, 24 November 2016

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)

Peneliti



(Rendy Fauzi Saragih)

Mengetahui,

Ka. SDN Harapan Jaya V


Suhaetin, S.Pd

NIP. 19630415 198410 2 008

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( Siklus 1 ) Pertemuan 2**

**Sekolah : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV / I**

**Materi Pokok : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia**

**Waktu : 2 x 35 menit (07.00 – 08.10) WIB**

#### **A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

#### **C. Indikator & Tujuan Pembelajaran**

- **Indikator**

1. Menentukan sikap dalam menghargai keanekaragaman sosial budaya di Indonesia
2. Mengidentifikasi wilayah di Indonesia

- **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui Diskusi kelompok peserta didik dapat menentukan sikap dalam menghargai keanekaragaman sosial budaya yang ada di Indonesia dengan tepat.

2. Melalui Informasi yang telah mereka kumpulkan peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah di Indonesia dengan benar.

#### D. Materi Ajar

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

#### E. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru mengulas secara singkat tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>6. <i>Guru menampilkan video, ppt tentang keanekaragaman suku, rumah serta pakaian adat yang ada di Indonesia (Orientasi)</i></li> <li>7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik setelah menyaksikan tayangan.</li> </ol>	50 menit

	<p>8. Guru membagikan LKPD.(Merumuskan masalah).</p> <p>9. Peserta didik mengeluarkan penugasan pertemuan sebelumnya dan menunjukkan hasil temuan dalam kelompok masing-masing.</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi dengan saling mengutarakan pendapat untuk menyelesaikan LKPD.(Merumuskan Hipotesis)</p> <p>11. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD.(Mengumpulkan data)</p> <p>12. Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.(menguji hipotesis)</p> <p>13. Guru menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.(Kesimpulan)</p> <p>14. Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal evaluasi.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>15. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum dipahami.</p> <p>16. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah mengumpulkan informasi keanekaragaman: alat musik, bahasa, makanan, serta kesenian asal keluarganya melalui wawancara.(Mengumpulkan data)</p> <p>17. Berdo'a bersama</p>	10 menit

#### H. Media / Alat dan Sumber Belajar

Media / alat : Video, gambar

Sumber Belajar :

1. BSE IPS KELAS 4 SD

2. PPT (keanekaragaman suku bangsa dan budaya)
3. Gambar – gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya

#### **I. Penilaian**

1. Jenis Penilaian : Tes dan Proses
2. Bentuk tes : Kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik)LKPD, dan Individu(pilihan ganda)
3. Soal : Terlampir
4. Kunci Jawaban:
5. Jawaban LKPD : Disesuaikan dengan pengamatan peserta didik



## Pertemuan 2

Nama kelompok :

Anggota Kelompok :1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Tanyakan kepada orang tuamu, tentang keanekaragaman sosial budaya di daerahmu yang menjadi ciri khas mereka!

1. Nama suku : .....

.....

2. Asal Provinsi : .....

.....

3. Rumah Adat : .....

.....

4. Pakaian Adat: .....

.....

Bekasi, 25 November 2016

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)

Peneliti



(Rendy Fauzi Saragih)

Mengetahui,

Ka. SDN Harapan Jaya V


Suhaetin, S.Pd

NIP. 19630415 198410 2 008

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( Siklus 2 ) Pertemuan 1**

**Sekolah : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV / I**

**Materi Pokok : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia**

**Waktu : 2 x 35 menit (07.00 – 08.10) WIB**

#### **A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

#### **C. Indikator & Tujuan Pembelajaran**

- Indikator
  1. Mempelajari Pentingnya Bhineka Tunggal Ika
  2. Mengidentifikasi keragaman rumah adat, senjata, serta makanan tradisional di Indonesia
- Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Diskusi kelompok peserta didik dapat kembali mempelajari pentingnya Bhineka Tunggal Ika dengan tepat.
2. Melalui hasil temuannya Peserta didik dapat berdiskusi mengidentifikasi keragaman rumah adat, senjata, serta makanan tradisional yang ada di Indonesia dengan benar.

#### **D. Materi Ajar**

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

#### **E. Alokasi Waktu**

2 X 35 menit

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru mengulas secara singkat tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>6. <i>Guru menampilkan video, ppt tentang keanekaragaman alat musik, bahasa, makanan serta kesenian yang ada di Indonesia</i> <b>(Orientasi)</b></li> <li>7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik setelah menyaksikan tayangan.</li> <li>8. <i>Guru membagikan LKPD.</i> <b>(Merumuskan masalah).</b></li> <li>9. Peserta didik mengeluarkan penugasan pertemuan sebelumnya dan menunjukkan hasil temuan dalam kelompok masing-masing.</li> <li>10. <i>Peserta didik berdiskusi dengan saling mengutarakan pendapat untuk menyelesaikan LKPD.</i> <b>(Merumuskan Hipotesis)</b></li> <li>11. <i>Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD.</i> <b>(Mengumpulkan data)</b></li> <li>12. <i>Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.</i> <b>(menguji hipotesis)</b></li> <li>13. <i>Guru menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.</i> <b>(Kesimpulan).</b></li> </ol>	<p>50 menit</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum dipahami.</li> <li>15. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah mengumpulkan informasi hal-hal yang dapat mempererat persatuan dan hal-hal yang dapat merusak persatuan melalui wawancara dengan keluarganya.<b>(Mengumpulkan data)</b></li> <li>16. Berdo'a bersama</li> </ol>	<p>10 menit</p>

--	--	--

#### **H. Media / Alat dan Sumber Belajar**

Media / alat : Video, gambar

Sumber Belajar :

1. BSE IPS KELAS 4 SD
2. PPT (kenakekaragaman suku bangsa dan budaya)
3. Gambar – gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya

#### **I. Penilaian**

1. Jenis Penilaian : Tes dan Proses
2. Bentuk tes : Kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik)LKPD, dan Individu(pilihan ganda)
3. Soal : Terlampir
4. Kunci Jawaban:
5. Jawaban LKPD : Disesuaikan dengan pengamatan peserta didik

### Pertemuan 3

Nama kelompok :

Anggota Kelompok :1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Tanyakan kepada orang tuamu, tentang keanekaragaman sosial budaya di daerahmu yang menjadi ciri khas mereka!

1. Alat musik tradisional : .....  
.....

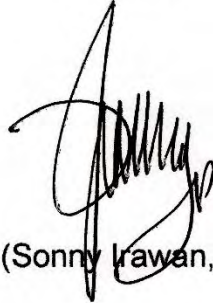
2. Bahasa daerah : .....  
.....

3. Makanan Khas : .....  
.....

4. Kegiatan/Kesenian : .....  
.....

Bekasi, 1 Desember 2016

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)

Peneliti



(Rendy Fauzi Saragih)

Mengetahui,

Ka. SDN Harapan Jaya V


Suhaetin, S.Pd

NIP. 19630415 198410 2 008



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( Siklus 2 ) Pertemuan 2**

**Sekolah : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV / I**

**Materi Pokok : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia**

**Waktu : 2 x 35 menit (07.00 – 08.10) WIB**

#### **A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

#### **C. Indikator & Tujuan Pembelajaran**

- **Indikator**

1. Membedakan keragaman seni yang ada di Indonesia
2. Menentukan sikap dalam memelihara persatuan dan kesatuan di Indonesia

- **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui hasil temuannya peserta didik dapat membedakan keanekaragaman seni yang ada di Indonesia dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menentukan sikap dalam memelihara persatuan dan kesatuan

#### D. Materi Ajar

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

#### E. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Diskusi
8. Inkuiri

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru mengulas secara singkat tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>6. <i>Guru menampilkan video, ppt tentang hal-hal yang dapat mempererat dan</i></li> </ol>	50 menit

	<p><i>hal-hal-hal yang dapat merusak persatuan (Orientasi)</i></p> <p>7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik setelah menyaksikan tayangan.</p> <p>8. <i>Guru membagikan LKPD.</i> <b>(Merumuskan masalah).</b></p> <p>9. Peserta didik mengeluarkan penugasan pertemuan sebelumnya dan menunjukkan hasil temuan dalam kelompok masing-masing.</p> <p>10. <i>Peserta didik berdiskusi dengan saling mengutarakan pendapat untuk menyelesaikan LKPD.</i> <b>(Merumuskan Hipotesis)</b></p> <p>11. <i>Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD.</i> <b>(Mengumpulkan data)</b></p> <p>12. <i>Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.</i> <b>(menguji hipotesis)</b></p> <p>13. <i>Guru menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.</i> <b>(Kesimpulan).</b></p> <p>14. Guru memberikan tindak lanjut penilaian berupa soal Evaluasi</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>17. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum dipahami.</p> <p>18. Guru memberikan <i>closing statement</i> serta berterima kasih kepada wali kelas serta peserta didik atas kesempatan yang diberikan untuk peneliti.</p> <p>19. Berdo'a bersama</p>	10 menit

#### H. Media / Alat dan Sumber Belajar

Media / alat : Video, gambar

Sumber Belajar :

1. BSE IPS KELAS 4 SD

2. PPT (kenakekaragaman suku bangsa dan budaya)
3. Gambar – gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya

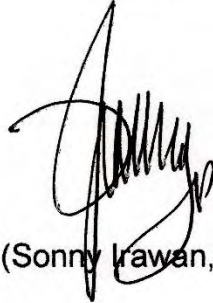
#### **I. Penilaian**

1. Jenis Penilaian : Tes dan Proses
2. Bentuk tes : Kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik)LKPD, dan Individu(pilihan ganda)
3. Soal : Terlampir
4. Kunci Jawaban:
5. Jawaban LKPD : Disesuaikan dengan pengamatan peserta didik



Bekasi, 2 Desember 2016

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)

Peneliti



(Rendy Fauzi Saragih)

Mengetahui,

Ka. SDN Harapan Jaya V


Suhaetin, S.Pd

NIP. 19630415 198410 2 008

### INSTRUMEN HASIL BELAJAR AKHIR SIKLUS 1

Nama: .....

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Semboyan negara Indonesia adalah . . . .
 

a. Jalasveva Jaya Mahe	c. Bhineka Tunggal Ika
b. Kartika Eka Paksi	d. Tut Wuri Handhayani
  
2. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa ....
 

a. Indonesia	c. Arab
b. Sanskerta	d. Melayu
  
3. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu ....
  - a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
  - b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
  - c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
  - d. menonjolkan budaya daerah sendiri
  
4. Wilayah Indonesia membentang dari . . .
  - a. Sabang sampai Makassar
  - b. Sabang sampai Madura
  - c. Sabang sampai Manggarai
  - d. Sabang sampai Merauke
  
5. Yang termasuk keanekaragaman di bawah ini, kecuali . . .
 

a. Mata uang	c. Bahasa daerah
b. Rumah adat	d. Senjata Khas daerah

6. Bhineka Tunggal Ika artinya . . .
- a. berbeda tetapi sama
  - b. perbedaan dalam persamaan
  - c. berbeda-beda tetapi tetap satu
  - d. sama namun berbeda-beda
7. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ....
- a. berselisih
  - b. beradu
  - c. bertengkar
  - d. bersatu
8. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama ....
- a. Lagu daerah
  - b. Tarian daerah
  - c. Bahasa daerah
  - d. Alat musik tradisional
9. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama ....
- a. Lagu daerah
  - b. Tarian daerah
  - c. Bahasa daerah
  - d. Alat musik tradisional
10. Yang merupakan judul lagu daerah adalah ....
- a. Ketoprak
  - b. Kicir – kicir
  - c. Rencong
  - d. Ngaben
11. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari . . . .
- a. Remo
  - b. Piring
  - c. Saman
  - d. Tor-tor
12. Nama makanan khas dari Palembang adalah . . .
- a. Siomay
  - b. Batagor
  - c. bakso
  - d. Pempek



13. Senjata tradisional dari Jawa barat adalah . . .
- a. Celurit
  - b. Pedang
  - c. Bazooka
  - d. Rencong
14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui ....
- a. Kerjasama intern umat beragama
  - b. Hubungan baik pemuka agama
  - c. Dialog antaragama yang berbeda
  - d. Kerja sama antar umat beragama
15. Kesenian Reog Ponorogo berasal dari Provinsi . . .
- a. Jawa Tengah
  - b. Jawa Barat
  - c. Bali
  - d. Jawa Timur
16. Suku bangsa Badui berasal dari provinsi . . .
- a. Jawa Barat
  - b. Kalimantan Selatan
  - c. Jawa Tengah
  - d. Banten
17. Rumah gadang merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi . . .
- a. Jawa barat
  - b. Sumater barat
  - c. Kalimantan barat
  - d. Sumatera selatan
18. Kesenian Ondel – ondel berasal dari . . .
- a. DKI Jakarta
  - b. Jawa timur
  - c. Kalimantan timur
  - d. DIY
19. Menghargai keragaman dan perbedaan budaya merupakan pengamalan Pancasila, sila ....
- a. Kedua
  - b. Ketiga
  - c. Keempat
  - d. Kelima

20. Lagu daerah Suwe ora jamu berasal dari . . .
- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Jawa Timur  | c. DKI Jakarta |
| b. Jawa tengah | d. Jawa barat  |

**INSTRUMEN HASIL BELAJAR AKHIR SIKLUS II**

Nama : .....

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah . . .
  - a. Bahasa Indonesia
  - b. Bahasa Daerah
  - c. Bahasa kampung
  - d. Bahasa Inggris
  
2. Bahasa yang hidup dan berkembang pada masyarakat tertentu merupakan . . .
  - a. Bahasa Modern
  - b. Bahasa Daerah
  - c. Bahasa Sunda
  - d. Bahasa Batak
  
3. Rumah adat joglo berasal dari provinsi . . .
  - a. Bali
  - b. Jawa tengah
  - c. Madura
  - d. Papua
  
4. Siapakah yang pertama kali mengemukakan kalimat Bhineka Tunggal Ika ? . . .
  - a. Mpu Tantular
  - b. Presiden
  - c. Guru
  - d. Ayah
  
5. Upacara Pembakaran Mayat di Bali dinamakan . . .
  - a. Lompat batu
  - b. Ngaben
  - c. Karapan Sapi
  - d. Joglo

6. Yang tidak termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah . . .
- a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
  - b. .tidak membanggakan suku sendiri
  - c. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
  - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
7. Lambang negara Indonesia adalah . . .
- a. Garuda Pancasila
  - b. Pancasila
  - c. Bhineka Tunggal Ika
  - d. UUD 1945
8. Bersatu kita teguh bercerai kita ....
- a. Jatuh
  - b. Bersama
  - c. runtuh
  - d. rugi
9. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah . . .
- a. Menghapuskan semua perbedaan
  - b. Memandang rendah suku dan Budaya lain
  - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
  - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
10. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu ....
- a. Memberikan apresiasi terhadap pertunjukan kesenian daerah lain
  - b. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
  - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
  - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri

11. Cerita MalinKundang berasal dari . . .
- a. NAD
  - b. DIY
  - c. Bali
  - d. Banten
12. Pergaulan yang mengarah pada persatuan dan kesatuan bangsa didasari sikap ....
- a. Kerukunan
  - b. Kecurigaan
  - c. Kecemburuan
  - d. Kesenangan
13. Benda-benda kesenian daerah, seperti pakaian, tari, dan alat musik harus ...
- a. Disempurnakan
  - b. Diperbaiki
  - c. Dilestarikan
  - d. Disimpan
14. Persatuan dan kesatuan dapat terwujud berkat perjuangan dan kerja keras . . .
- a. Para pemimpin bangsa
  - b. Pemimpin daerah setempat
  - c. Pemerintah pusat
  - d. Seluruh warga masyarakat
15. Tari Pendet dan Kecak berasal dari Provinsi . . .
- a. Sumatera barat
  - b. Bali
  - c. DKI Jakarta
  - d. DIY
16. Kata Bhinneka Tunggal Ika oleh bangsa Indonesia dijadikan . . .
- a. Lagu Kebangsaan
  - b. Semboyan negara
  - c. Dasar negara
  - d. Pedoman hidup

17. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu . . .
- a. Mempelajari kesenian daerah
  - b. Melihat tarian tradisional
  - c. Membuat coretan di rumah adat
  - d. Mendengarkan lagu-lagu daerah
18. Lagu daerah manuk dadali berasal dari . . .
- a. Jawa Tiimur
  - b. Jawa Barat
  - c. Jawa tengah
  - d. Banten
19. Persatuan dan kesatuan penting bagi bangsa Indonesia,karena....
- a. Penduduk Indonesia hanya satu suku
  - b. Wilayah Indonesia sangat sempit
  - c. Indonesia memiliki banyak keragaman
  - d. Indonesia hanya terdiri dari satu pulau
20. Sikap kita terhadap bentuk persatuan di lingkungan sekitar perlu kita . .
- a. Ingat
  - b. Hargai
  - c. Catat
  - d. Abaikan

**KUNCI JAWABAN EVALUASI AKHIR SIKLUS I****1.C****2.B****3.A****4.D****5.A****6.C****7.D****8.B****9.D****10.B****11.B****12.D****13.A****14.A****15.D****16.D****17.B****18.A****19.B****20.B**

**KUNCI JAWABAN EVALUASI AKHIR SIKLUS II****1.A****2.B****3.B****4.A****5.B****6.B****7.A****8.C****9.D****10.A****11.A****12.A****13.C****14.D****15.B****16.B****17.C****18.B****19.C****20.B**



### CATATAN LAPANGAN (CL-1)

**Nama Sekolah** : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara  
**Kelas** : IV (Empat) A  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 24 November 2016  
**Pertemuan ke** : 1  
**Jumlah peserta didik** : 35

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
07.00- 07.10	<p>Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan dimana guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak peserta didik berdoa bersama. Kemudian guru mulai mengkondisikan kelas yang diawali dari sikap peserta didik agar siap belajar, menugaskan peserta didik untuk memastikan tidak ada sampah di kelas, serta dilanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan ? “ Apakah lebaran kemarin kamu dan keluargamu mudik ke kampung halaman?”, Dimanakah kampung halaman mu itu ?, “ apakah kamu menemukan perbedaan suasana antara lingkungan tempat tinggalmu dengan kampung halamanmu ?” apakah saja perbedaan yang dapat kamu lihat ?” Dari apersepsi tersebut peserta didik menjawab sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>

07.10- 08.00	<p>Pada Bagian kegiatan ini, guru mulai membagi para peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kemudian Guru mengkondisikan peserta didik untuk membuat formasi duduk dalam kelompok sesuai yang dengan kelompok yang telah dibentuk tadi. Kemudian Guru menampilkan slide <i>powerpoint</i> untuk peserta didik, kemudian peserta didik mengamati beberapa gambar yang disajikan oleh guru melalui slide <i>power point</i>. Dari beberapa gambar yang telah ditampilkan, guru dan peserta didik kemudian melakukan tanya jawab mengenai keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia.</p> <p>Setelah mengawali pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab kemudian guru meminta peserta didik membentuk kelompok secara heterogen yaitu berbeda dari segi jenis kelamin, kognitif, dan etnis dengan tujuan agar peserta didik tidak membedakan teman dan bisa saling berkomunikasi walaupun berbeda. Pada setiap</p>
--------------	--

	<p>kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam menemukan jawaban. Kemudian Guru memberikan sebuah lembar kerja peserta didik untuk setiap kelompok. Peserta didik mulai mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru di dalam lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik pada siklus 1 ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami berbagai macam keanekaragaman yang ada di Indonesia .</p> <p>Guru membimbing peserta didik pada saat berdiskusi untuk mengumpulkan informasi dengan cara saling bertukar pendapat saat berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas yang tertera di lembar kerja peserta didik secara kelompok dan saling berdiskusi dalam menjawab pertanyaan. Guru juga membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam</p>
--	--

	<p>menyelesaikan masalah yang telah disajikan oleh guru.</p> <p>Setelah para peserta didik saling berdiskusi dan mengumpulkan informasi, selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi mereka, kemudian menyajikan laporan yang telah mereka buat bersama di depan kelas</p>
08.00-08.10	<p>Pada akhir pembelajaran, guru kembali bertanya jawab singkat tentang apakah peserta didik sudah dapat mengerti dan menyebutkan kenakeragaman apa saja yang ada di Indonesia serta menanyakan kesimpulan apa yang peserta didik dapat dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian Guru memberikan tugas Individu kepada para peserta didik untuk bertanya dan menuliskan tentang asal daerah dari kedua orang tua mereka dan ciri khas yang ada pada masing-masing daerah tersebut.</p>

### CATATAN LAPANGAN (CL-1)

**Nama Sekolah** : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara  
**Kelas** : IV (Empat) A  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 25 November 2016  
**Pertemuan ke** : 2  
**Jumlah siswa hadir** : 35

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
07.00-07.10	<p>Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan kelas serta mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak para peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaanya masing-masing. Kemudian guru melakukan absensi kehadiran peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menanyakan kabar mereka serta memberikan motivasi untuk belajar, melakukan apersepsi “Apa saja budaya daerah yang kalian ketahui ? Dimanakah kalian pernah melihat hal tersebut ?”. Dari apersepsi tersebut para peserta didik menjawab sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta materi pokok yang akan dipelajari hari ini yaitu keanekaragaman suku, rumat adat dan pakaian adat yang ada di Indonesia.</p>
07.10-08.00	<p>Pada awal kegiatan ini, guru meminta para</p>

	<p>peserta didik untuk duduk kembali secara berkelompok. Kemudian para peserta didik diminta untuk mau ke depan dan menyampaikan informasi yang mereka dapatkan setelah bertanya kepada orang tua mereka tentang asal daerah dan ciri khas masing-masing daerah tersebut. Kemudian guru menuliskan hasil temuan mereka di papan tulis..</p> <p>Selanjutnya para peserta didik melihat video yang ditampilkan guru tentang keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Guru kemudian melakukan Tanya jawab singkat tentang video yang telah disaksikan. Selanjutnya guru membagikan Lembar kerja peserta didik.</p> <p>Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama, bertukar informasi yang telah mereka miliki melalui tugas sebelumnya dan mulai saling berdiskusi untuk menyelesaikannya. Guru mengamati peserta didik di dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disajikan dan membimbing mereka yang mengalami kesulitan.</p> <p>Setelah para peserta didik menyelesaikan</p>
--	--

	<p>tugas yang diberikan, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.</p>
08.00-08.10	<p>Peserta didik bersama guru melakukan review kembali materi tentang keanekaragaman suku, rumah adat, serta pakaian adat yang ada di Indonesia. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siklus 1, penguatan kembali untuk mengulang pelajaran di rumah dan menginformasikan tugas berupa mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada keluarganya tentang alat musik, bahasa, makanan kesenian tradisional yang berasal dari daerah keluarganya.</p>

### CATATAN LAPANGAN (CL-2)

**Nama Sekolah** : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara  
**Kelas** : IV (Empat)A  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 1 Desember 2016  
**Pertemuan ke** : 1  
**Jumlah siswa hadir** : 35

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
07.00- 07.10	<p>Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengawali mengawali kelas dengan menugaskan peserta didik untuk melihat tmpat duduk sekitar kelasnya dan membersihkan apabila ada sampah atau debu di sekitar yang mereka temukan. Kemudian guru menyiapkan buku dan alat yang akan digunakan, berdoa bersama, dan selanjutnya mengecek presensi kehadiran peserta didik.</p>
07.10- 08.00	<p>Setelah guru memberikan motivasi, maka guru memulai pembelajaran dengan tanya jawab tentang jenis jenis alat musik, makanan daerah yang mereka ketahui. Dengan informasi yang</p>



	<p>mereka dapatkan dari orangtua mereka melalui tugas yang diberikan guru sebelumnya, para peserta didik dapat memberikan jawaban yang variatif. Kemudian Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Yaitu tentang keanekaragaman alat musik, bahasa, makanan, serta kesenian budaya daerah.</p> <p>Selanjutnya guru mengorganisasikan peserta didik untuk berkelompok masing-masing sesuai yang sudah dibentuk dalam pertemuan yang sebelumnya. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dengan berdiskusi bersama-sama. Sebelum mengerjakan guru memberikan tampilan powerpoint sesuai materi peserta didik.</p> <p>Kemudian guru memotivasi peserta didik untuk aktif dan percaya diri dalam mengikuti diskusi dan mengingatkan juga kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dengan saling membagi informasi yang mereka masing-masing telah dapatkan, melalui tugas yang diberikan guru. Untuk</p>
--	---

	<p>mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada keluarga di rumah sebelumnya. Serta guru menunjuk satu orang peserta didik pada masing-masing kelompok sebagai pemimpin diskusi untuk menjaga agar tidak gaduh dan kondusif selama proses diskusi berlangsung.</p> <p>Selama mengerjakan LKPD guru melakukan monitoring serta membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan memecahkan masalah yang terdapat dalam LKPD. Setelah kegiatan berdiskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka..</p>
08.00-08.10	<p>Pada kegiatan akhir pembelajaran peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk merangkum materi yang telah dipelajari di</p>

	<p>buku tulisnya masing-masing. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru kembali memberikan tugas individu untuk dikerjakan dengan bertanya kepada keluarganya tentang hal-hala yang dapat memepererat persatuan dan yang dapat merusak persatuan. Kemudian akhirnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>
--	--

### CATATAN LAPANGAN (CL-2)

**Nama Sekolah** : SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara  
**Kelas** : IV (Empat)A  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 2 Desember 2016  
**Pertemuan ke** : 2  
**Jumlah siswa hadir** : 35

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
07.00-07.10	<p>Pembelajaran diawali dengan guru memberikan Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan kelas dengan menugaskan paara peserta didik merapikan tempat duduk, membuang sampah yang ada di kolong meja dan sekitarnya, menyiapkan alat dan buku pelajaran yang akan digunakan, berdoa bersama, dan mengisi presensi kehadiran peserta didik. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yag kemarin telah mereka pelajari, dan kemudian guru menyampaikan tentang tujuan pelajaran hari ini tentang hal-hal yang dapat mempererat persatuan serta hal-hal yang dapat merusak persatuan.</p>
07.10-08.00	<p>Pada kegiatan inti, guru mengawali pembelajaran dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar mereka. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut memerlukan aspek kerjasama antara anggota-</p>

	<p>anggotanya. Untuk menciptakan kerjasama yang baik, maka diperlukan rasa persatuan yang tinggi. Dan Sebaliknya apabila anggota-anggota tersebut tidak melakukan kegiatan yang dapat memperkuat rasa persatuan maka rasa persatuan tersebut akan runtuh yang mengakibatkan gagalnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya guru mulai menugaskan para peserta didik untuk duduk secara berkelompok masing-masing sesuai yang sudah dibentuk dalam pertemuan yang sebelumnya. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dengan berdiskusi bersama-sama.</p> <p>Guru selanjutnya membimbing peserta didik untuk turut serta aktif mengeluarkan pendapat nya dengan berdasarkan temuan yang mereka dapatkan sebelumnya melalui tugas individu yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Selama para peserta didik berdiskusi, sama seperti pertemuan sebelumnya guru juga memberikan amanah kepada satu orang peserta didik dari masing-masing</p>
--	---

	<p>perwakilan kelompok sebagai pemimpin diskusi untuk menjaga suasana diskusi agar tetap berjalan aktif dan kondusif.</p> <p>Selanjutnya setelah para peserta didik menyelesaikan Lembar Kerja mereka, para peserta didik berikutnya diminta untuk membuat kesimpulan berdasarkan dengan hasil diskusi kelompok mereka dan menyajikan hasil diskusinya dengan membacakannya di depan kelas. Berikutnya guru bersama peserta didik memberikan rangkuman kesimpulan berdasarkan Lembar Kerja Peserta didik yang tadi sudah mereka kerjakan bersama.</p>
08.00-08.10	<p>Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan lembar evaluasi siklus II untuk para peserta didik. Lembar evaluasi tersebut merupakan instrument penilaian berdasarkan hasil belajar para peserta didik untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang peserta didik dapatkan. Setelah para peserta</p>

	<p>didik mengerjakan lembar evaluasi yang berjumlah 20 butir soal, guru menutup kegiatan pembelajaran. serta mengucapkan terima kasih kepada para peserta didik atas partisipasinya dan berdoa bersama.</p>
--	---

### DAFTAR HASIL BELAJAR SIKLUS I

NOMOR		Nama Siswa	Butir Soal																				JML	Nilai	L/TL
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	131401042	SITI FAJAR RAMADHANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75	LULUS
2	131401043	TRI PANJI KURNIAWAN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	LULUS
3	131401052	MARHABAN HABIBI RIZKI	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55	TIDAK LULUS
4	131402043	ARYA CATUR WIBOWO	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	11	55	TIDAK LULUS
5	131402044	NAILAH SHIFADILLAH	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	TIDAK LULUS
6	131402050	NADYA ISKARMINA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14	70	LULUS
7	151603059	MUHAMMAD JIBRIL ABDI	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70	LULUS
8	151603063	HABIBAH NADIA ZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	LULUS
9	161704071	SEVRI WIDJAYANTO	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75	LULUS
10	161704120	ADRIAN FIRMANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	LULUS
11	161704121	AHMAD FACHRI ASRAF	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70	LULUS
12	161704122	A ZAKY MUBAROK	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	60	TIDAK LULUS
13	161704123	DESTI NAYLA PUTRI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	LULUS
14	161704124	EGI SAPUTRA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	TIDAK LULUS
15	161704125	FARHAN A RAFSANZANI	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70	LULUS
16	161704126	HANIFAH MAWARNI	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	60	TIDAK LULUS
17	161704127	HASBY N HAFSAH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	LULUS
18	161704128	ILHAM MAULANA	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	TIDAK LULUS
19	161704129	LIN L SYARIFAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	LULUS
20	161704130	M. DIDIT SUBANDRIYO	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	11	55	TIDAK LULUS
21	161704131	M AL FAIZAR	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	TIDAK LULUS
22	161704132	M RASYA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	LULUS
23	161704133	M ZAKI AL HAQIQI	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55	TIDAK LULUS
24	161704134	M ZIDAN AL FARISI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70	LULUS
25	161704135	M RAIHANSYAH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	LULUS
26	161704136	MUTIARA SALSABILA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	LULUS
27	161704137	NABILA INDAH PRATIWI	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60	TIDAK LULUS
28	161704138	NURMALIA ISKANDAR	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	50	TIDAK LULUS
29	161704139	NURUL FADILAH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70	LULUS
30	161704140	PANDU RANGGANA	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	TIDAK LULUS
31	161704141	QILAM SURYANI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	LULUS
32	161704142	RIF'AT ARMANSYAH	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11	55	TIDAK LULUS
33	161704143	RULLY FEBRIANSYAH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	LULUS
34	161704144	TASYA SUCI RAMADANI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50	TIDAK LULUS
35	161704145	UMI ULFANINGSIH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70	LULUS
Rata-rata																							67		
Jumlah dan presentase peserta didik yang Lulus/ >70																							57.14%		20
Jumlah dan presentase peserta didik yang Tidak Lulus/ <70																							42.86%		15
Nilai Tertinggi																							85		
Nilai Terendah																							50		





Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP : 19680225 199203 2001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Yang dibuat oleh :

Nama : Rendy Fauzi Saragih

No. Reg : 1815121387

Prodi : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 November 2016



Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP. 19680225 199203 2001

### VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF (TES) SIKLUS I

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Permasalahan Sosial dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada kelas IV SDN Harapan Jaya V bekasi Utara

KRITERIA	Aspek	PILIHAN GANDA																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
ISI	Sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Sesuai dengan kurikulum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Sesuai dengan kisi-kisi yang direncanakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KAIDAH	Soal dirumuskan dengan singkat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Rumusan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Alternatif jawaban konsisten dengan pokok persoalan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persoalan sesuai dengan kaidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BAHASA	Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa komunitatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 17 November 2016



Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP. 19680225 199203 2001

## VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF (TES) SIKLUS II

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Permasalahan Sosial dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada kelas IV SDN Harapan Jaya V bekasi Utara**

KRITERIA	Aspek	PILIHAN GANDA																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
ISI	Sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Sesuai dengan kurikulum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Sesuai dengan kisi-kisi yang direncanakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KAIDAH	Soal dirumuskan dengan singkat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Rumusan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Alternatif jawaban konsisten dengan pokok persoalan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persoalan sesuai dengan kaidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BAHASA	Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa komunitatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 17 November 2016

Pemeriksa Ahli



Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP. 19680225 199203 2001

**VALIDASI KONSEP INSTRUMEN NON TES (PEMANTAU TINDAKAN GURU)**  
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Permasalahan Sosial dengan Menggunakan Metode**  
**Inkuiri Pada kelas IV SDN Harapan Jaya V bekasi Utara**

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Konsep	Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penulisan	Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Instrumen	Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kalimat dibuat dengan singkat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 17 November 2016

Pemeriksa Ahli



Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP. 19680225 199203 2001

**VALIDASI KONSEP INSTRUMEN NON TES (PEMANTAU TINDAKAN PESERTA DIDIK)**  
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Permasalahan Sosial dengan Menggunakan Metode**  
**Inkuiri Pada kelas IV SDN Harapan Jaya V bekasi Utara**

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Konsep	Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penulisan	Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Instrumen	Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kalimat dibuat dengan singkat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 17 November 2016

Pemeriksa Ahli



Dr. Ir. Arita Marini, ME

NIP. 19680225 199203 2001

### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Proses metode Inkuiri pada siklus I

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengkondisikan peserta didik agar siap belajar	✓	
2	Menjelaskan topik pembelajaran	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menjelaskan pokok – pokok kegiatan yang harus dilakukan peserta didik	✓	
5	Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar	✓	
6	Guru memberikan topik yang hendak dirumuskan oleh peserta didik	✓	
7	Guru mendorong peserta didik dalam merumuskan masalah		✓
8	Guru membimbing peserta didik dalam konsep keanekaragaman sosial budaya	✓	
9	Guru membimbing peserta didik dalam mengambil hipotesis		✓
10	Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan jawaban dan hipotesis	✓	
11	Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan data hasil diskusi peserta didik	✓	
12	Guru membimbing peserta didik menyusun hasil diskusi	✓	
13	Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan hasil diskusi	✓	
	Jumlah Skor	11	
	Skor maksimal	13	

Observer

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)

#### Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

$$\text{Persentase} = \frac{11}{13} \times 100\% = 84.1\%$$

### Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik proses metode inkuiri siklus I

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari	✓	
2	Peserta didik menyimak topik pembelajaran yang akan guru jelaskan	✓	
3	Peserta didik menyimak langkah – langkah pembelajaran yang akan disampaikan guru	✓	
4	Peserta didik menyimak penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
5	Peserta didik mencari topik keanekaragaman sosial budaya yang ada di sekitarnya	✓	
6	Peserta didik mencari jawaban terhadap topik permasalahan yang didapatnya dari guru	✓	
7	Peserta didik menyusun konsep – konsep permasalahan yang akan dipecahkannya		✓
8	Peserta didik merumuskan jawaban dari permasalahan yang di dapatnya	✓	
9	Peserta didik menyusun jawaban dari permasalahan yang di dapatnya		✓
10	Peserta didik mengumpulkan informasi dari data - data hasil wawancara	✓	
11	Peserta didik menyusun hasil diskusinya	✓	
12	Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.	✓	
13	Peserta didik bersama guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari	✓	
	Jumlah skor	11	
	Skor Maksimal	13	

#### Penilaian Aktivitas peserta didik Siklus I

$$\text{Persentase} = \frac{11}{1} \times 100\% = 84.1\%$$

Observer

Wali Kelas IV



(Sonny Irawan, S.Pd)



### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Proses metode Inkuiri pada siklus II


NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	Guru		
1	Mengkondisikan peserta didik agar siap belajar	✓	
2	Menjelaskan topik pembelajaran	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menjelaskan pokok – pokok kegiatan yang harus dilakukan peserta didik	✓	
5	Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar	✓	
6	Guru memberikan topik yang hendak dirumuskan oleh peserta didik	✓	
7	Guru mendorong peserta didik dalam merumuskan masalah	✓	
8	Guru membimbing peserta didik dalam konsep keanekaragaman sosial budaya	✓	
9	Guru membimbing peserta didik dalam mengambil hipotesis	✓	
10	Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan jawaban dan hipotesis	✓	
11	Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan data hasil diskusi peserta didik	✓	
12	Guru membimbing peserta didik menyusun hasil diskusi	✓	
13	Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan hasil diskusi	✓	
	Jumlah skor	13	
	Skor Maksimal	13	

**Penilaian Aktivitas Guru Siklus II**

**Observer**

$$\text{Persentase} = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

**Wali Kelas IV**

  
 (Sonny Irawan, S.Pd)

### Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik proses metode inkuiri siklus II


NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	Peserta didik		
1	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari	✓	
2	Peserta didik menyimak topik pembelajaran yang akan guru jelaskan	✓	
3	Peserta didik menyimak langkah – langkah pembelajaran yang akan disampaikan guru	✓	
4	Peserta didik menyimak penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
5	Peserta didik mencari topik keanekaragaman sosial budaya yang ada di sekitarnya	✓	
6	Peserta didik mencari jawaban terhadap topik permasalahan yang didapatnya dari guru	✓	
7	Peserta didik menyusun konsep – konsep permasalahan yang akan dipecahkannya	✓	
8	Peserta didik merumuskan jawaban dari permasalahan yang di dapatnya	✓	
9	Peserta didik menyusun jawaban dari permasalahan yang di dapatnya		✓
10	Peserta didik mengumpulkan informasi dari data - data hasil diskusi	✓	
11	Peserta didik menyusun hasil diskusinya	✓	
12	Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.	✓	
13	Peserta didik membacakan dari hasil diskusinya	✓	
	Jumlah Skor	12	
	Skor Maksimal	13	

#### Penilaian Aktivitas Peserta didik Siklus II

Persentase =  $\frac{12}{13} \times 100\% = 92.3\%$

Observer

Wali Kelas IV

  
 (Sonny Irawan, S.Pd)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faksimile : Rektor : (021)4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : **2379A/UN39.12/KM/2016**

**17 Nov 2016**

Lamp.

**Ha I : Permohonan izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

**Yth. Kepala SD Negeri Harapan Jaya V Bekasi  
Jl. Selada Harapan Jaya  
Bekasi Utara**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

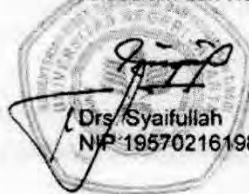
**N a m a : Rendy Fauzi Saragih**  
**Nomor Registrasi : 1815121387**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta**  
**No. Telp/HP : 0895337374869**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN Harapan Jaya V Bekasi"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifulah

NIP. 195702161984031001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KOTA BEKASI**  
**SDN HARAPAN JAYA V**

Komp. Panca Motor, Jl. Selada, Harapan Jaya  
 Bekasi Utara Kota Bekasi 17124 Telp. (021) 88965975

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : / / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rendy Fauzi Saragih  
 NIM : 1815121387  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang Semester : Strata Satu (S1)  
 Semester : Ganjil  
 Tahun Akademik : 2016 / 2017

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Jakarta dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Kelas 4 SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Kepala Sekolah  
 SDN Harapan Jaya V



**Suhaetin, S.Pd**

NIP. 196304151984102008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Rendy Fauzi Saragih.** Dilahirkan di Bekasi pada tanggal 18 November 1994. Putra pertama dari pasangan Bapak Ahmad Saragih dan Ibu Sumiati Arini. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK Harapan V, SDN Harapan Jaya V Bekasi Utara lulus tahun 2006, SMPN 5 Bekasi lulus tahun 2009, SMAI PB Soedirman 2 Bekasi lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama juga diterima di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tertulis (SNMPTN Tertulis).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama menjadi mahaPeserta didik yaitu Staf PIAR Division FIP EC UNJ (2012-2013), Kadiv PIAR FIP EC UNJ (2013-2014) , Staf Advokasi sosial BEMJ PGSD (2013-2014, Staff Humas Rumbel Ceria PGSD UNJ (2014-2015), Humas Rumbel Ceria (2013-2014), HuDa MAF PGSD (2013- 2015), Advokasi BEM FIP (2015-2016).